

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk**  
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

30 SEPTEMBER 2025

TIDAK DIAUDIT/  
*UNAUDITED*

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

*These consolidated financial statements are  
originally issued in Indonesian language*

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

*Directors' Statements*

	<b>Ekshibit/ Exhibit</b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



## PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk

Gedung AIA Central, Lantai 30, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 48A,  
Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12930, Indonesia

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025  
PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
ABOUT RESPONSIBILITIES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2025  
PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertandatangan di bawah ini atas nama dan mewakili direksi:

*We, the undersigned below, for and on behalf of the directors:*

1. Nama : **Edwin Cheah Yew Hong**  
Alamat kantor : Gedung AIA Central Lt. 30, Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Karet, Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12930

Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain : Essence Darmawangsa Lt. 20 Unit 01 Eminence Tower 1, Jl. Darmawangsa X No. 86, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Telepon : 021-21686078

Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : **Rika Juniaty Tanzil**  
Alamat kantor : Gedung AIA Central Lt. 30, Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Karet, Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12930

Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain : TPI II Blok K.1/27 RT 012/RW 014 Pejagalan, Penjaringan

Telepon : 021-21686078

Jabatan : Direktur

1. Name : **Edwin Cheah Yew Hong**  
Office address : Gedung AIA Central Lt. 30, Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Karet, Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12930

Domicile as stated in ID Card or other identity : Essence Darmawangsa Lt. 20 Unit 01 Eminence Tower 1, Jl. Darmawangsa X No. 86, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Telephone : 021-21686078

Position : President Director

2. Name : **Rika Juniaty Tanzil**  
Office address : Gedung AIA Central Lt. 30, Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Karet, Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12930

Domicile as stated in ID Card or other identity : TPI II Blok K.1/27 RT 012/RW 014 Pejagalan, Penjaringan

Telephone : 021-21686078

Position : Director



## PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk

Gedung AIA Central, Lantai 30, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 48A,  
Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12930, Indonesia

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025  
PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
ABOUT RESPONSIBILITIES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2025  
PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Daya Intiguna Yasa Tbk dan entitas anaknya ("Grup").
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
  - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
  - b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Stated that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Daya Intiguna Yasa Tbk and its subsidiaries ("the Group")'s consolidated financial statements.
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
  - a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements; and
  - b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.
3. We are responsible for the Group's internal control systems.

This statement has been prepared base on the facts.

Jakarta, 30 Oktober / October 2025

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director



(Edwin Cheah Yew Hong)

(Rika Juniaty Tanzil)

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/1

Exhibit A/1

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Sep 2025	31 Des/Dec 2024	
<b>A S E T</b>				<b>A S S E T S</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2f,4	367,255	672,747	Cash and cash equivalents
Persediaan	2g,5	2,428,666	1,894,930	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	6	350,565	583,611	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka	19a	119,400	96,119	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2f	209	667	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>3,266,095</b>	<b>3,248,074</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap	2h,8	1,763,913	1,478,098	Fixes assets
Aset hak-guna	2s,9	1,471,984	1,207,039	Right-of-use assets
Uang jaminan	7	65,293	61,139	Security deposits
Aset pajak tangguhan	2l,19d	101,214	68,942	Deferred tax assets
Tagihan atas restitusi pajak	19e	307,626	271,999	Claims for tax refunds
Aset tidak lancar lainnya		13	15	Other non-current asset
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>3,710,043</b>	<b>3,087,232</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>6,976,138</b>	<b>6,335,306</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Sep 2025	31 Des/Dec 2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - Pihak ketiga	11	60,047	29,138	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain	12	131,004	173,725	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	2e,13	598,010	525,091	Accrued expenses
Utang pajak	19b	140,435	304,748	Tax payables
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion
- Liabilitas sewa	2s,10	421,595	355,942	Lease liabilities -
- Pinjaman bank	14	600,985	757,290	Bank loan -
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>1,952,076</b>	<b>2,145,934</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun				Net of current portion
- Liabilitas sewa	2s,10	348,935	310,311	Lease liabilities -
- Pinjaman bank	14	761,183	764,500	Bank loan -
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2o,15	35,599	27,861	Post-employment benefits obligation
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>1,145,717</b>	<b>1,102,672</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>3,097,793</b>	<b>3,248,606</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/3

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/3

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Sep 2025	31 Des/Dec 2024	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham	16	629,761	629,761	Share capital
Tambahan modal disetor	18	1,423,189	1,423,928	Additional paid-in capital
Rugi komprehensif lainnya		(985)	(985)	Other comprehensive loss
Laba ditahan				Retained earnings
- Dicadangkan	17	125,982	30	Appropriated -
- Belum dicadangkan		1,672,676	1,008,349	Unappropriated -
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>3,850,623</b>	<b>3,061,083</b>	<b>Total equity attributable to owners of the parent entity</b>
Kepentingan nonpengendali	20	27,722	25,617	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>3,878,345</b>	<b>3,086,700</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>6,976,138</b>	<b>6,335,306</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B/1

Exhibit B/1

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
AND FOR THE PERIODS ENDED  
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENJUALAN	21	5,772,123	4,922,092	S A L E S
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	(2,569,403)	(2,211,438)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		3,202,720	2,710,654	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	23a	(2,011,723)	(1,574,065)	General and administrative expenses
LABA USAHA		1,190,997	1,136,589	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	23b	4,760	4,135	Finance income
Biaya keuangan	23c	(143,595)	(134,036)	Finance costs
(Beban)/Penghasilan lain-lain - Neto	23d	(3,271)	32,061	Other expense/ (income) - Net
LABA				PROFIT
SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,048,891	1,038,749	BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	2l,19c	(288,780)	(264,432)	Current
Tangguhan	2l,19d	32,273	12,672	Deferred
Beban pajak penghasilan		(256,507)	(251,760)	Income tax expenses
LABA PERIODE BERJALAN, saldo dipindahkan		792,384	786,989	PROFIT FOR THE PERIOD, carried forward

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B/2

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit B/2

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
AND FOR THE PERIODS ENDED  
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LABA PERIODE BERJALAN, saldo pindahan		792,384	786,989	PROFIT FOR THE PERIOD, brought forward
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that may be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti (Beban)		-	667	Remeasurement of defined benefits obligation Deferred
manfaat pajak tangguhan		-	(147)	tax (expense) benefits
Jumlah				Total
penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan		-	520	other comprehensive income (loss) for the period
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		792,384	787,509	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E  
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial  
statements on Exhibit E are an integral part of the  
consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B/3

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit B/3

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
AND FOR THE PERIODS ENDED  
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Laba periode berjalan				<i>Profit for the period</i>
yang dapat diatribusikan kepada:				<i>attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		790,279	784,327	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	23	<u>2,105</u>	<u>2,662</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah		<u>792,384</u>	<u>786,989</u>	<i>T o t a l</i>
Jumlah penghasilan				<i>Total comprehensive</i>
komprehensif periode berjalan				<i>income for the period</i>
yang dapat diatribusikan kepada:				<i>attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		790,279	784,847	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	23	<u>2,105</u>	<u>2,662</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah		<u>792,384</u>	<u>787,509</u>	<i>T o t a l</i>
Laba per saham	2r,25	0.00003	0.12580	<i>Earnings per share</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C/1

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C/1

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
AND FOR THE PERIODS ENDED  
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity									
			Saldo laba/ Retained earnings						
Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive income	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	629,761	1,423,928	(985)	30	1,008,349	3,061,083	25,617	3,086,700	<i>Balance as of 1 January 2025</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	790,279	790,279	2,105	792,384	<i>Profit for the period</i>
Pencadangan atas saldo laba (Catatan 17)	-	-	125,952	(125,952)	-	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings (Note 17)</i>
Biaya transaksi dalam penerbitan instrumen ekuitas	-	(739)	-	-	-	(739)	-	(739)	<i>Transaction costs on issuance of equity instruments</i>
<b>Saldo pada tanggal 30 September 2025</b>	<b>629,761</b>	<b>1,423,189</b>	<b>(985)</b>	<b>125,982</b>	<b>1,672,676</b>	<b>3,850,623</b>	<b>27,722</b>	<b>3,878,345</b>	<i>Balance as of 30 September 2025</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C/2

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C/2

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
AND FOR THE PERIODS ENDED  
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity									
			Saldo laba/ Retained earnings						
Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive income			Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity			
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					Jumlah/ Total
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	618,700	-	(1,015)	-	129,395	747,080	113,407	860,487	Balance as of 1 January 2024
Laba periode berjalan	-	-	-	-	784,327	784,327	2,662	786,989	Profit for the period
Pencadangan atas saldo laba (Catatan 17)	-	-	-	25,000	(25,000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings (Note 17)
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	520	-	-	520	-	520	Other comprehensive income for the period
Setoran modal (Catatan 16)	4,762	495,238	-	-	-	500,000	-	500,000	Paid-up capital (Note 16)
Selisih atas nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 18)	-	524,334	-	-	(194,800)	329,534	(92,281)	237,253	Difference arising from restructuring transactions of entities under common control (Note 18)
Saldo pada tanggal 30 September 2024	623,462	1,019,572	(495)	25,000	693,922	2,361,461	23,788	2,385,249	Balance as of 30 September 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit D/1

Exhibit D/1

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
AND FOR THE PERIODS ENDED  
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>ARUS KAS</b>				<b>CASH FLOWS</b>
<b>DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pelanggan		5,772,123	4,922,092	Receipt from customers
Pembayaran pemasok		(3,482,276)	(3,940,865)	Payment to suppliers
Pembayaran karyawan		(781,929)	(562,683)	Payment to employees
Pembayaran pajak		(512,000)	(61,281)	Payment for taxes
Penerimaan lainnya		4,894	155,224	Other receipt
		<u>1,000,812</u>	<u>512,487</u>	
Penerimaan bunga bank		4,760	4,135	Receipts of bank interest
Pembayaran beban bank		(3,709)	(1,405)	Payment of bank charges
<b>Kas neto dari aktivitas operasi</b>		<u>1,001,863</u>	<u>515,217</u>	<b>Net cash from operating activities</b>
<b>ARUS KAS</b>				<b>CASH FLOWS</b>
<b>DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap		(643,823)	(399,216)	Acquisition of fixed assets
Akuisisi entitas anak				Acquisition of
dengan perolehan kas	20	-	(360,507)	subsidiary with cash
Penerimaan				Receipt from disposal of
pelepasan aset tetap	9	<u>303</u>	<u>19</u>	fixed assets
<b>Kas neto yang</b>				<b>Net cash</b>
<b>digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<u>(643,520)</u>	<u>(759,704)</u>	<b>used in investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
AND FOR THE PERIODS ENDED  
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>ARUS KAS</b>				<b>CASH FLOWS</b>
<b>DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank	14	470,000	1,300,000	Receipt from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	14	(714,932)	(267,816)	Payments of bank loan
Pembayaran pinjaman pemegang saham		-	(1,250,085)	Payments for shareholder loan
(Pembayaran) penerimaan penerbitan saham	18	(739)	500,000	(Payment) receipt from capital issuance
Penerimaan transaksi pihak berelasi	24b	-	342,179	Receipt from related parties transaction
Pembayaran sewa	10	(418,164)	(475,129)	Payments of leases
<b>Kas neto</b> <b>(digunakan untuk)</b>				<b>Net cash</b> <b>(used in)</b>
dari aktivitas pendanaan		(663,835)	149,149	from financing activities
<b>(PENURUNAN)/KENAIKAN</b> <b>NETO ATAS KAS DAN SETARA KAS</b>		(305,492)	(95,338)	<b>NET (DECREASE)/INCREASE</b> <b>IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b> <b>PADA AWAL PERIODE</b>		672,747	291,408	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b> <b>AT THE BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b> <b>PADA AKHIR PERIODE</b>		367,255	196,070	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b> <b>AT THE END OF PERIOD</b>

Lihat Catatan 30 untuk penyajian informasi transaksi non kas Grup.

Refer to Note 30 for presentation of the Group's non-cash transaction information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit E/1

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/1

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Daya Intiguna Yasa (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 27 Maret 2017 dari notaris Drs. Bambang T Anggono Budi, S.H., M.Kn. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014769.AH.01.01. TAHUN 2017 tanggal 29 Maret 2017.

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (“BKPM”) tanggal 12 Juni 2017 melalui Surat Keputusan No. 2407/1/IP/PMA/2017. Izin Penanaman Modal Asing kemudian mengalami perubahan melalui Izin Prinsip Perubahan Penanaman Modal Asing No. 762/1/PI\_PB/PMA/2018 tanggal 3 April 2018.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 7 Agustus 2024 dari notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementrian Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0237850.Tahun 2024 tanggal 9 Agustus 2024.

Grup bergerak dalam bidang perdagangan eceran, kebutuhan rumah tangga, perabotan, alat tulis, elektronik, dan peralatan olahraga dengan nama MR DIY.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha yang berkaitan dengan penyediaan jasa, konsultasi, pengelolaan, dan administrasi usaha. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Maret 2017.

Perusahaan berkedudukan di Gedung AIA Central lantai 30, Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Karet, Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12930.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company and General Information

*PT Daya Intiguna Yasa (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 7 dated 27 March 2017 of notary Drs. Bambang T Anggono Budi, S.H., M.Kn. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0014769.AH.01.01.TAHUN 2017 dated 29 March 2017.*

*The Company obtained the approval from the Capital Investment Coordinating Board of Indonesia (“BKPM”) on 12 June 2017 through the Decision Letter No. 2407/1/IP/PMA/2017. Foreign Investment Permit then changes through Permit for Change of Foreign Investment License No. 762/1/PI\_PB/PMA/2018 dated 3 April 2018.*

*Article of Association have been amended related with the changes of the Company’s business activity purpose. Based on the Notarial Deed No. 19 dated 7 August 2024 of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. This deed has been authorized by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0237850.Tahun 2024 dated 9 August 2024.*

*The Company is engaged as a retailer consists of household appliances, furniture, stationary, electronic, and sport equipment under brand MR DIY.*

*In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the Company is engaged in holding company and other management consulting activities. To achieve these purposes and objectives, the Company carries out business activities related to the services, consultings, managements, and business administrations. The Company commenced its commercial operations in March 2017.*

*The Company is domiciled at AIA Central Building 30th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Karet, Semanggi, Setiabudi, South Jakarta, DKI Jakarta, 12930.*

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/2

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/2

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (Lanjutan)

Entitas induk langsung Perusahaan adalah Azara Alpina Sdn Bhd, Malaysia. Entitas induk dan individu terakhir Perusahaan masing-masing adalah Mr DIY International Holdings Ltd, Malaysia. dan Tn. Tan Yu Yeh, Malaysia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 11 Desember 2024, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui surat No. S-165/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum saham perdana (“IPO”) sebesar 2.519.039.400 saham biasa dengan nilai nominal Rp 25 (nilai penuh) setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran dari Rp 1.650 (nilai penuh).

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Aksi korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ <i>Total outstanding shares after the transaction</i>	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	<i>The Company's Corporate Actions</i>
Pencatatan saham pendiri	2,267,135,400	11 Desember / <i>December</i> 2024	<i>Founder stock listing</i>
Penawaran umum saham perdana sebanyak 251.904.000 saham	2,519,039,400	11 Desember / <i>December</i> 2024	<i>Initial public offering amounting to 251,904,000 shares</i>

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. *Establishment of the Company and General Information (Continued)*

*The Company's immediate parent entity is Azara Alpina Sdn Bhd, Malaysia. The Company's ultimate parent entity and individual entity are Mr DIY International Holding Ltd, Malaysia. and Mr. Tan Yu Yeh, Malaysia, respectively.*

b. *Company's Public Offering*

*On 11 Desember 2024, the Company has obtained its Effective Statement from Financial Services Authority (“OJK”) in its letter No. S-165/D.04/2024 to conduct the initial public offering (“IPO”) for issuance of 2,519,039,400 ordinary shares at the nominal price of Rp 25 (full amount) per share and offered to the public at the price from Rp 1,650 (full amount).*

*The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 31 December 2024 are as follows:*

Ekshibit E/3

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/3

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada masing-masing tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>	
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>			
Komisaris Utama	: Ong Chu Jin Adrian	Ong Chu Jin Adrian	:
Komisaris	: Darwin Cyril Noerhadi	Darwin Cyril Noerhadi	:
Komisaris	: Loh Kok Leong	-	:
Komisaris Independen	: Istini Tatiek Siddharta	Istini Tatiek Siddharta	:
Komisaris Independen	: Loo Chong Peng	Loo Chong Peng	:
<b><u>Dewan Direksi</u></b>			
Direktur Utama	: Edwin Cheah	Edwin Cheah	:
Direktur	: Rika Juniaty Tanzil	Rika Juniaty Tanzil	:
Direktur	: Michael	Michael	:
Direktur	: Hendra Kurniawan	Hendra Kurniawan	:
Direktur	: Frida Herlina Marpaung	Frida Herlina Marpaung	:

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>	
Ketua	: Istini Tatiek Siddharta	Istini Tatiek Siddharta	:
Anggota	: Vonny Stefani	Junita Wangsadinata	:
Anggota	: Muljawati Chitro	Muljawati Chitro	:

Pada masing-masing tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki jumlah karyawan sebanyak 11,046 dan 10.769 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

The composition of the Company's members of the Board of Commissioners and Directors as of 30 September 2025 and 31 December 2024, respectively, are as follows:

	<u>30 Sep 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>	
<b><u>Board of Commissioners</u></b>			
			: President Commissioner
			: Commissioner
			: Commissioner
			: Independent Commissioner
			: Independent Commissioner
<b><u>Board of Directors</u></b>			
			: President Director
			: Director
			: Director
			: Director
			: Director

The Company's composition of Audit Committee were as follows:

	<u>30 Sep 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>	
			: Chairman
			: Member
			: Member

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, respectively, the number of the Group's employees are 11,046 and 10,769 employees (unaudited).

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/4

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/4

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Grup

Pada masing-masing tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung lebih dari 50% saham di entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Group Structure

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, respectively, the Company through subsidiaries has direct and indirect shareholding greater than 50% in the following subsidiaries as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Kepemilikan efektif/ Effective ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			Tahun/ year	Persentase/ Percentage	30 Sep 2025	31 Dec 2024	
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Duta Intiguna Yasa ("DGY")	Indonesia	Perdagangan/ Trading	2017	2017	99.99%	546,150	611,678
PT Daya Indah Yasa ("DHY")	Indonesia	Perdagangan eceran/ Retailer	2017	2017	99.99%	1,742,323	1,849,825
PT Duta Sentosa Yasa ("DSY")	Indonesia	Perdagangan/ Trading	2017	2017	99.67%	2,047,691	1,848,191
PT Daya Indah Intisar ("DII") <sup>a)</sup>	Indonesia	Perdagangan eceran/ Retailer	2023	2023	100.00%	740,703	839,916
PT Daya Indah Anugerah ("DIA") <sup>a)</sup>	Indonesia	Perdagangan eceran/ Retailer	2024	2023	100.00%	811,579	665,753
PT Niaga Seraya Maju ("NSM") <sup>b)</sup>	Indonesia	Perdagangan/ Trading	2024	2024	100.00%	32,484	35,310
PT Daya Indah Sejahtera ("DIS") <sup>b)</sup>	Indonesia	Perdagangan eceran/ Retailer	2024	2024	100.00%	896,000	688,868
PT Daya Indah Cendani ("DIC") <sup>b)</sup>	Indonesia	Perdagangan eceran/ Retailer	2024	2024	100.00%	953,794	131,866

<sup>a)</sup> didirikan pada tahun 2023/ established on 2023

<sup>b)</sup> didirikan pada tahun 2024/ established on 2024

Ekshibit E/5

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/5

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

Pada masing-masing tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung lebih dari 50% saham di entitas anak sebagai berikut: (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Group Structure (Continued)

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, respectively, the Company through subsidiaries has direct and indirect shareholding greater than 50% in the following subsidiaries as follows: (Continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Kepemilikan efektif/ Effective ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			Tahun/ year	Persentase/ Percentage	30 Sep 2025	31 Dec 2024	
PT Daya Indah Andalan ("DID") <sup>b)</sup>	Indonesia	Perdagangan eceran/ Retailer	2025	2024	100.00%	391,595	507
PT Daya Indah Nawasena ("DIN") <sup>b)</sup>	Indonesia	Perdagangan eceran/ Retailer	Belum beroperasi/ Not yet operational	2024	100.00%	3,021	507
PT Niaga Lintas Pratama ("NLP") <sup>c)</sup>	Indonesia	Perdagangan/ Trading	2025	2025	100.00%	5,615	-
PT Mitra Lintas Aditama ("MLA") <sup>c)</sup>	Indonesia	Perdagangan/ Trading	2025	2025	100.00%	8,159	-
PT Tunas Pradana Sejahtera ("TPS") <sup>c)</sup>	Indonesia	Aktivitas perusahaan Holding dan konsultasi manajemen/Holding company activities and management consultation	Belum beroperasi/ Not yet operational	2025	100.00%	50	-
PT Mitra Indoguna Yasa ("MIY") <sup>d)</sup>	Indonesia	Aktivitas perusahaan Holding / Holding company activities	2017	2024	99.00%	1,768,860	2,606,673

<sup>b)</sup> didirikan pada tahun 2024/ established on 2024

<sup>c)</sup> didirikan pada tahun 2025/ established on 2025

<sup>d)</sup> dan entitas anaknya/and its subsidiaries, lihat Catatan 18/see Note 18

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/6

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/6

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

Perusahaan melalui entitas anak memiliki kepemilikan tidak langsung lebih dari 50% pada perusahaan sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Group Structure (Continued)

The Company has indirect shareholdings greater than 50% in the following subsidiary:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Kepemilikan melalui entitas anak/ <i>Ownership of subsidiary</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Kepemilikan efektif/ <i>Effective ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				Tahun/ <i>year</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	30 Sep <i>2025</i>	31 Dec <i>2024</i>	

Kepemilikan tidak langsung/  
*Indirect ownership*

PT Niaga Indoguna Yasa ("NIY")	Indonesia	Perdagangan eceran/ <i>Retailer</i>	PT Mitra Indoguna Yasa	2017	2017	98.99%	1,184,335	1,314,894
PT Kreasi Indah Varia ("KIV") <sup>a)</sup>	Indonesia	Perdagangan eceran/ <i>Retailer</i>	PT Niaga Indoguna Yasa	Belum beroperasi/ <i>Not yet operational</i>	2024	98.99%	46	50

<sup>a)</sup> didirikan pada tahun 2024/*established on 2024*

Ekshibit E/7

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/7

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 Oktober 2025.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam jutaan Rupiah (“Rp”), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan akuntansi material yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur dibawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten di semua periode penyajian, kecuali dinyatakan lain.

---

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY

a. Basis of Preparation and Presentation of the Consolidated Financial Statements and Statements of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which consist of the Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regulation No. VIII.G.7 Attachment to Decision of BAPEPAM Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/ 2012 dated 25 June 2012 on the “Presentations and Disclosures of Financial Statement of Listed Entity”.

The consolidated financial statements of the Group were authorized for issuance by the Directors on 30 October 2025.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group’s accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except where the accounting standards require fair value measurement.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities. The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method.

All figures in the consolidated financial statements are expressed in millions of Rupiah (“Rp”), which is the Group’s functional currency.

The material accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

Ekshibit E/8

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/8

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Standar, Interpretasi, dan Amendemen Baru yang Berlaku Mulai 1 Januari 2024

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi periode keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amendemen dan penyesuaian tahunan PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- 1) PSAK 207 (amendemen), Laporan Arus Kas dan PSAK 107 (amendemen), Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok. Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok, sehingga memungkinkan pengguna untuk menilai dampak fasilitas pembiayaan tersebut terhadap liabilitas, arus kas, dan likuiditas, serta dampaknya jika fasilitas pembiayaan tidak lagi tersedia. Amendemen tersebut mengharuskan entitas untuk memberikan pengungkapan tertentu (kualitatif dan kuantitatif) yang terkait dengan pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen tersebut juga memberikan panduan tentang karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok.
- 2) PSAK 116 (amendemen), Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik, mencakup penjelasan bagaimana entitas mencatat penjualan dan penyewaan kembali setelah tanggal transaksi. Sebelum Amendemen, PSAK 116 tidak membuat persyaratan pengukuran khusus untuk kewajiban sewa yang mungkin memuat pembayaran sewa variabel yang timbul dalam transaksi jual dan sewa balik, seperti transaksi jual dan sewa kembali yang sebagian atau seluruh pembayaran sewanya merupakan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, kemungkinan besar akan terkena dampaknya. Dalam menerapkan persyaratan pengukuran kewajiban sewa berikutnya pada transaksi jual dan sewa balik, amendemen mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sedemikian rupa sehingga penjual-penyewa tidak akan mengakui sejumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak pengguna yang dimiliki oleh penjual-penyewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY (Continued)

b. New standards, Interpretations, and Amendments Adopted from 1 January 2024

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial periods, except for the adoption of the new and revised SFAS and IFAS that became effective on or after 1 January 2024. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective SFAS and IFAS.

In the current period, the Group has applied, a number of amendments and annual improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2024, are as follows:

- 1) PSAK 207 (amendment), Statement of Cash Flow and PSAK 107 (amendment), Financial Instrument: Disclosures regarding Supplier Finance Arrangements. These amendments clarify disclosures regarding supplier financing arrangements, allows users to assess the impact of the financing facility on liabilities, cash flow and liquidity, as well as the impact if the financing facility is no longer available. The amendments require entities to provide certain specific disclosures (qualitative and quantitative) related to supplier finance arrangements. The amendments also provide guidance on characteristics of supplier finance arrangements.
- 2) PSAK 116 (amendment), Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback. This amendment regulates the subsequent measurement of sale and leaseback transactions, to explain how an entity records sales and leasebacks after the date of the transaction. Prior to the Amendments, PSAK 116 did not contain specific measurement requirements for lease liabilities that may contain variable lease payments arising in a sale and leaseback transaction, such as sale and leaseback transactions where some or all of the rental payments are variable rental payments that are not dependent on indexes or rates are likely to be impacted. In applying the subsequent measurement requirements of lease liabilities to a sale and leaseback transaction, the Amendments require a seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' in a way that the seller-lessee would not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee.

Ekshibit E/9

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/9

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Standar, Interpretasi, dan Amendemen Baru yang Berlaku Mulai 1 Januari 2024 (Lanjutan)

Penerapan dari amendemen terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- 3) PSAK 201 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan. Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan sehingga kondisi yang harus dipatuhi suatu entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan mempengaruhi klasifikasi suatu kewajiban yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.

Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. Standar, Interpretasi, dan Amendemen Baru yang Belum Berlaku

Terdapat sejumlah standar, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025, yaitu:

- 1) PSAK 117 Kontrak Asuransi mengatur relaxasi beberapa ketentuan pada perusahaan asuransi seperti pemisahan antara pendapatan yang diperoleh dari bisnis asuransi dan bisnis investasi, termasuk penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.
- 2) PSAK 221 (amendemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini menjelaskan pengaturan pengungkapan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY (Continued)

b. New standards, Interpretations, and Amendments Adopted from 1 January 2024 (Continued)

The adoption of the following amendments to accounting standards issued and effective for the financial period beginning 1 January 2024 which do not have a material impact on the consolidated financial statements are as follows: (Continued)

- 3) PSAK 201 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Long Term Liabilities with Covenant. This amendment provides that only covenants with which an entity is subject to compliance on or before the reporting date which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability, will affect the classification of liabilities as current or non-current and their disclosure.

This amendment has had no material impact on the disclosures or amounts recognized in the consolidated financial statements.

c. New standards, Interpretations, and Amendments that not yet Effective

These are numbers of standards and interpretations which have been issued and effective for periods beginning on/or after 1 January 2025, is:

- 1) PSAK 117 Insurance Contracts regulates the relaxation of several provisions for insurance companies such as the separation between income derived from the insurance business and investment business, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, implementation of risk mitigation options and several modifications to transition provisions.
- 2) PSAK 221 (amendment) Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its consolidated financial statements.

Ekshibit E/10

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/10

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi dan Metode Ekuitas

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali ("KNP")

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Entitas anak

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY (Continued)

d. Principles of Consolidation and Equity Method

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50% and is controlled by the Company.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Noncontrolling interest ("NCI")

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the parent entity, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Ekshibit E/11

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/11

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi dan Metode Ekuitas (Lanjutan)

Entitas anak di konsolidasi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- 1) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- 2) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- 3) Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- 4) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- 5) Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- 6) Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- 7) Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

e. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

- 1) Biaya perolehan diamortisasi;
- 2) Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- 3) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY (Continued)

d. Principles of Consolidation and Equity Method (Continued)

The subsidiaries are consolidated from the date on which the Group obtains control until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Group.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- 1) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
- 2) Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- 3) Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- 4) Recognizes the fair value of the consideration received;
- 5) Recognizes the fair value of any investment retained;
- 6) Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- 7) Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

e. Financial Instruments

The Group classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:

- 1) Amortized cost;
- 2) Fair value through profit or loss ("FVTPL");
- 3) Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the purpose for which the financials assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

Ekshibit E/12

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/12

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1) Aset keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lancar lainnya.

Seluruh aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Aset lancar lainnya merupakan transaksi selain dari transaksi operasional Grup, dimana substansi transaksi atas aset lancar lainnya tersebut adalah pembayaran kepada pemegang saham (pihak berelasi) dan/atau pihak ketiga.

a) Biaya perolehan diamortisasi

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

b) Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVTPL merupakan instrumen utang yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan FVOCI tidak berlaku, derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar atas aset keuangan ini dicatat pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

1) Financial assets

The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial period-end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other current assets.

All of the Group's financial assets classified as financial assets measured at amortized cost. Other current assets consist of transactions other than the Group's operational transactions, where the substance of the transaction for other current assets is payment to shareholders (related parties) and/or third parties.

a) Amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if it meets both of the following conditions:

- Financial assets are held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and
- Contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.

At initial recognition, financial assets that are classified as amortized cost are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Interest income is calculated using the effective interest rate method and recognized in profit or loss.

b) Fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are debt instruments which do not meet the criteria of amortized cost or FVOCI, equity investments which are held for trading or where the FVOCI election has not been applied, derivatives which are not designated as a hedging instrument. Fair value gains or losses from these financial assets are recorded in profit or loss.

Ekshibit E/13

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/13

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1) Aset keuangan (Lanjutan)

c) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVOCI merupakan investasi ekuitas, yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan dan Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan perubahan pada nilai wajar investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain; instrumen utang yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan penjualan aset keuangan, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga. Dividen dari investasi ekuitas diakui dalam laba rugi ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan amortisasi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, pinjaman kredit dan fasilitas bank, dan pinjaman pemegang saham.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

1) Financial assets (Continued)

c) Fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

Financial assets measured at FVOCI are equity investments, that is not held for trading and the Group has irrevocably elected to present fair value of equity investment in other comprehensive income; debt instruments that are held to get contractual cash flows and selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payment of principal and interest. Dividend from equity investments is recognized in profit or loss while the Group's right to receive payment is established.

2) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortized cost. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, bank loan and credit facility, and shareholders loan.

Ekshibit E/14

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/14

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

3) Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain diakui di dalam laba rugi.

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

4) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

3) Derecognition

A financial asset is derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

All regular purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trading date, which is the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market-place concerned.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

4) Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Ekshibit E/15

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/15

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

4) Saling hapus instrumen keuangan (Lanjutan)

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

5) Penurunan nilai aset keuangan

Dalam PSAK No. 109 “Instrumen Keuangan”, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau FVOCI. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian (“KKE”). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan “pendekatan yang disederhanakan” untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan “pendekatan umum” untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk Grup dan lingkungan ekonomi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

4) Off-setting financial instruments (Continued)

Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

5) Impairment of financial assets

In SFAS No. 109 “Financial Instruments”, impairment loss provision of financial assets measured at expected credit losses model (“ECLs”) and applied for financial assets which measured at amortized cost or FVOCI. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (“ECL”). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the “simplified approach” to measuring ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the “general approach” for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due. The Group establishes a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the Group and the economic environment.

Ekshibit E/16

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/16

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

g. Persediaan

Persediaan diukur pada nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *weighted average*, dan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada di lokasi dan kondisi saat ini. Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

h. Aset Tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan umur manfaat ekonomis yang diharapkan dari aset tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif penyusutan/ Depreciation rate (%)</u>	
Komputer dan perangkat lunak	4	25,00%	Computer and software
Peralatan	4	25,00%	Equipment
Perabotan	5	20,00%	Furniture
Perlengkapan	5-10	20,00%-10,00%	Fixture
Renovasi	5	20,00%	Renovation
Papan nama kantor	5	20,00%	Office signboard
Kendaraan	5-8	20,00%-12,5%	Vehicle

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laba rugi selama periode di mana perbaikan dan perawatan terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY (Continued)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash in equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement, that are not used as collateral or are not restricted.

g. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using weighted average method, and includes expenditures incurred in acquiring the inventories and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. Allowance for inventory obsolescence and decline in the value of inventories, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and estimated costs necessary to make the sale.

h. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost and subsequently are carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets were depreciated using the straight-line method over the assets' expected economic useful lives as follows:

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Ekshibit E/17

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/17

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Grup dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan. Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan diakui ke laba rugi.

Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai dengan penggunaan yang diintensikan.

Biaya yang dapat diatribusikan langsung termasuk biaya pengujian apakah aset berfungsi dengan baik (yaitu menilai apakah kinerja teknis dan kinerja fisik sedemikian rupa sehingga dapat digunakan dalam produksi atau penyediaan barang, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif).

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (Selain Aset Pajak Tangguhan)

Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan Grup mengakui rugi penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY (Continued)

k. Fixed Assets (Continued)

*The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and depreciated over the remaining useful life of the asset.*

*The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate. Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.*

*Gains or losses on disposal of fixed assets are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are recognized in profit or loss.*

Construction in progress

*Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is available for its intended use.*

*Directly attributable costs include costs of testing whether the asset is functioning properly (i.e. assessing whether the technical and physical performance of the asset is such that it is capable of being used in the production or supply of goods, for rental to others, or for administrative purposes).*

l. Impairment of Non-financial Assets (Excluding Deferred Tax Assets)

*An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is impaired and the Group recognizes an impairment loss.*

Ekshibit E/18

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/18

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (Selain Aset Pajak Tangguhan) (Lanjutan)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset adalah nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Didalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya.

Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan setelah penyusutan, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY (Continued)

I. Impairment of Non-financial Assets (Excluding Deferred Tax Assets) (Continued)

*The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.*

*In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.*

*Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount.*

*An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.*

*A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.*

*That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss.*

Ekshibit E/19

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/19

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi kecuali jika beban tersebut berkaitan dengan pos-pos yang diakui secara langsung dalam ekuitas, dalam hal ini beban tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Aset dan atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode pelaporan sebelumnya, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan aset dan atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan.

Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY (Continued)

m. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current income tax assets and or liabilities comprise those obligations to, or claims from Tax Authorities relating to the current and prior reporting period, that are unpaid at the consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period.

All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each of the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

Ekshibit E/20

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/20

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/(aset) pajak tangguhan yang telah diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus apabila Grup memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

n. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Grup memberikan imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 6/2023, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP35/2021"), dan Peraturan Perusahaan.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit.

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi konsolidasian periode/tahun berjalan.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan penyesuaian yang timbul yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui segera dalam saldo laba. Keuntungan dan kerugian aktuarial tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY (Continued)

m. *Income Tax (Continued)*

Deferred tax (Continued)

*The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted, or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.*

n. *Post-employment Benefits Obligation*

*The Group provides defined benefit of post-employment benefits to its employees in accordance with Indonesian Law No. 6/2023, the Government Regulation No. 35/2021 ("PP35/2021"), and the Company Regulation.*

*The actuarial valuation method used to determine the present value of the defined benefit liability, related current service cost and past service costs is the Projected Unit Credit method.*

*Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effect of curtailment or settlement (if any) are charged directly to the current consolidated statements of profit or loss.*

*Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses arising from experience adjustments or changes in actuarial assumptions recognized in other comprehensive income and presented in the consolidated statements of comprehensive income. Actuarial gains and losses and adjustments arising which are recognized in other comprehensive income will be immediately recognized in retained earnings. Actuarial gains and losses are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

Ekshibit E/21

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/21

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam Grup.

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi dikaji pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas.

Kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan, ketika pendiskontoan digunakan.

p. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan dan entitas anak yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY (Continued)

o. Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets

*Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.*

*Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits to the Group is probable.*

*Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.*

*Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pretax rate, where appropriate, to reflect the risk specific to the liability.*

*The increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost, when discounting is used.*

p. Restructuring Transactions of Entities under Common Control

*Restructuring transactions of entities under common control represent transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments to reorganize entities within the same Company and subsidiaries, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance, and should not result in any gains or losses for the whole Company and subsidiaries companies or for the individual entity in the Company and subsidiaries.*

Ekshibit E/22

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/22

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Lanjutan)

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut disajikan sejak awal periode pengendalian.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Tambahkan modal disetor".

r. Laba per Saham

1) Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan. Dalam tujuan perhitungan laba per saham, saham biasa yang akan diterbitkan sehubungan dengan konversi dari instrumen yang wajib dikonversi dimasukkan dalam penghitungan laba per saham dasar sejak tanggal kontrak berlaku.

2) Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

s. Sewa

Grup memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Grup memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

- 1) Terdapat aset identifikasian;
- 2) Grup memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- 3) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY (Continued)

q. Restructuring Transactions of Entities under Common Control (Continued)

Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method.

The financial statement items of the restructured company for the period in which the restructuring occurs are presented from the beginning of the control period.

The difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Additional paid-in capital".

r. Earnings per Share

1) Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the period attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period. For the purpose of earnings per share, the potential ordinary shares that would be mandatorily issued on conversion are included in the weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share from the date of instrument, since their issue is solely dependent on the passage of time.

2) Diluted earnings per share

Diluted earnings per share are calculated by dividing profit for the period attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

s. Leases

The Group accounts for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- 1) There is an identified asset;
- 2) The Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset; and
- 3) The Group has the right to direct use of the asset.

Ekshibit E/23

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/23

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Sewa (Lanjutan)

Grup mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

Dalam menentukan apakah Grup mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Grup hanya mempertimbangkan apakah manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

Dalam menentukan apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Grup mempertimbangkan apakah Grup mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Grup mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Grup menerapkan PSAK lain yang berlaku, bukan PSAK 116.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sesuai dengan penerapan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", Perusahaan melakukan 5 (lima) langkah analisa berikut dalam menentukan pengakuan pendapatannya:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
- 3) Menentukan harga transaksi;
- 4) Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan;
- 5) Mengakui pendapatan ketika (pada saat) kewajiban pelaksanaan diselesaikan.

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada suatu titik waktu dengan pertimbangan bahwa pelanggan telah memiliki kontrol atas barang secara legal dan fisik; Perusahaan memiliki hak kini atas pembayaran barang.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY (Continued)

s. Leases (Continued)

The Group considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

In determining whether the Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Group considers only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidental to legal ownership or other potential benefits.

In determining whether the Group has the right to direct use of the asset, the Group considers whether it directs how and for what purpose the asset is used throughout the period of use.

If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Group considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Group applies other applicable PSAK rather than PSAK 116.

t. Revenue and Expense Recognition

Related to implementation of SFAS No. 115, "Revenue from Contracts with Customers", the Company has performed the following 5 (five) steps of assessment to recognize its revenue:

- 1) Identifying the contract with a customer;
- 2) Identifying the performance obligations;
- 3) Determining the transaction price;
- 4) Allocating the transaction price to the performance obligations;
- 5) Recognizing revenue when/as performance obligations(s) are satisfied.

Revenue from sales of goods is recognized at a point in time with the consideration that the customers has controls over the goods in legal title and physical; the Company has a right to receive payment of the goods.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by the customer is less than the balance of the performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation which has been satisfied.

Ekshibit E/24

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/24

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Perusahaan tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Perusahaan tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun terkait dengan nilai waktu uang.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

u. Penghasilan dan Biaya Keuangan

Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Ketika pinjaman atau piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat pinjaman dan piutang tersebut menjadi jumlah terpulihkannya, yakni estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan suku bunga efektif awal dari instrumen tersebut, dan terus mengamortisasi diskonto sebagai penghasilan keuangan. Penghasilan keuangan atas pinjaman yang diberikan dan piutang yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga efektif awal.

v. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- 1) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- 2) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- 3) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY (Continued)

t. Revenue and Expense Recognition (Continued)

The Company does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Company does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Finance Income and Costs

Finance income is recognized using the effective interest method. When a loan or receivable is impaired, the Group reduces the carrying amount to its recoverable amount, being the estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the instrument, and continues to unwind the discount as finance income. Finance income on impaired loans and receivables is recognized using the initial effective interest rate.

v. Operating Segment

An operating segment is a component of an entity:

- 1) That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);
- 2) Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
- 3) For which discrete financial information is available.

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

Ekshibit E/25

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/25

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut:

**a. Pertimbangan didalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

**1) Pajak penghasilan**

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

**2) Penentuan mata uang fungsional**

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional masing-masing Grup.

Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

Mata uang fungsional Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Perusahaan beroperasi dan proses Perusahaan di dalam menentukan harga jual.

**3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies.

The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are discussed below:

**a. Judgements made in Applying Accounting Policies**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**1) Income taxes**

The Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact in the period in which such determination is made.

**2) Determination of functional currency**

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Group.

In determining the functional currencies of the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services.

The functional currencies of the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

**Ekshibit E/26**

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Exhibit E/26**

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi**

**1) Masa manfaat aset tetap**

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai 10 tahun. Masa manfaat tersebut lazim diterapkan pada industri terkait.

Perubahan tingkat harapan penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut.

Oleh karena itu, pembebanan penyusutan di masa datang dapat direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada akhir periode pelaporan diungkapkan di dalam Catatan 10 laporan keuangan konsolidasian.

**2) Nilai wajar instrumen keuangan**

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan.

Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

**3) Penurunan nilai aset non-keuangan**

Grup menentukan penurunan nilai dari suatu aset atau kelompok aset penghasil kas jika nilai yang terpulihkan atau nilai wajar lebih rendah dibandingkan nilai tercatatnya. Penentuan nilai terpulihkan atau nilai wajar dilakukan dengan membuat estimasi dan asumsi atas *volume* produksi dan penjualan, harga persediaan, tingkat diskonto, belanja modal dan faktor-faktor terkait lainnya.

Estimasi dan asumsi yang digunakan memiliki risiko ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan penurunan nilai lebih lanjut atau pengurangan rugi penurunan nilai dimana dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**b. Estimates and Assumptions**

**1) Useful lives of fixed assets**

Management estimates the useful lives of these fixed assets to be between 4 to 10 years. These are common life expectancies applied in the industry.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets.

Therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the end of the reporting period is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

**2) Fair value of financial instruments**

The Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques.

Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows.

In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realized immediately.

**3) Impairment of non-financial assets**

The Group determines an impairment from an asset or a cash-generating group asset if recoverable amount or fair value is less than its carrying value. Determination of recoverable amount or fair value depends on estimates and assumptions regarding production and sales volume, inventory prices, discount rate, capital expenditure and other related factors.

The estimations and assumptions applied have uncertainty risks, and hence there is possibility to get further impaired or reduced in impairment charges which impact is recognized in profit or loss.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/27

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/27

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS	30 Sep 2025	31 Dec 2024	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	13,797	11,288	Rupiah
<b>Kas di Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Rupiah	273,497	535,604	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,592	3,002	United States Dollar
Yuan China	182	-	Chinese Yuan
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
Rupiah	33,689	72,683	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4	-	United States Dollar
Yuan China	4	-	Chinese Yuan
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	16,850	23,227	Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Rupiah	5,140	-	Rupiah
Sub-jumlah	333,958	634,516	Sub-total
<b>Penerimaan dari transaksi uang elektronik</b>			<b>Receipt from electronic money transactions</b>
Rupiah	19,500	26,943	Rupiah
<b>Jumlah</b>	<b>367,255</b>	<b>672,747</b>	<b>T o t a l</b>

Semua setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash equivalent are allocated in third parties.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/28

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/28

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN

	30 Sep 2025	31 Dec 2024
Barang dagangan	2,443,962	1,906,670
Penyisihan persediaan usang	(15,296)	(11,740)
<b>Jumlah</b>	<b>2,428,666</b>	<b>1,894,930</b>

Berdasarkan penelaahan atas persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berpendapat bahwa masing-masing penyisihan persediaan usang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan usang atau rusak.

Tidak terdapat persediaan Grup yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal pelaporan.

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2025	31 Dec 2024
Saldo awal	11,740	13,248
Penambahan	3,556	4,040
Akuisisi *)	-	13,197
Penghapusan	-	(18,745)
<b>Saldo akhir</b>	<b>15,296</b>	<b>11,740</b>

\*) Merupakan akuisisi yang dilakukan oleh PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Entitas Induk, terhadap PT Mitra Indoguna Yasa (Catatan 18).

PT Duta Sentosa Yasa ("DSY")

Pada masing-masing tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh persediaan PT Duta Sentosa Yasa (Entitas Anak) telah diasuransikan kepada PT Marsh Indonesia dan PT Great Eastern General Insurance Indonesia (pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 687.063 dan Rp 445.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

5. INVENTORIES

	31 Dec 2024	
	1,906,670	Merchandises
	(11,740)	Allowance for obsolete inventories
<b>Total</b>	<b>1,894,930</b>	<b>Total</b>

Based on review of inventories as of reporting dates, management believes that the allowance for obsolete inventories is sufficient to cover any possible loss on obsolete or damaged inventories.

There were no inventories of the Group that were used as collateral as of reporting dates.

The movements of the allowance for obsolete inventories are as follow:

	31 Dec 2024	
	13,248	Beginning balance
	4,040	Additions
	13,197	Acquisitions *)
	(18,745)	Write-offs
<b>Ending balance</b>	<b>11,740</b>	<b>Ending balance</b>

\*) This is an acquisition carried out by PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Parent Entity, in PT Mitra Indoguna Yasa (Note 18).

PT Duta Sentosa Yasa ("DSY")

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, inventories of PT Duta Sentosa Yasa (Subsidiary) have been insured to PT Marsh Indonesia and PT Great Eastern General Insurance Indonesia (third parties) with sum insured of Rp 687,063 and Rp 445,000, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/29

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/29

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 Sep 2025
Pemasok	216,681
Sewa	94,132
Lisensi	16,649
Pembelian	5,791
Pajak reklame	6,360
Asuransi	1,178
Iklan	875
Karyawan	791
Lainnya	8,108
<b>Jumlah</b>	<b>350,565</b>

Uang muka karyawan yang timbul pada masing-masing tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 disebabkan oleh kegiatan operasional karyawan.

Biaya dibayar di muka lainnya yang timbul pada masing-masing tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari kegiatan pemeliharaan dan utilitas Grup.

6. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	31 Dec 2024	
	453,151	Suppliers
	98,286	Rent
	16,023	Licenses
	5,720	Purchasings
	4,309	Signboard tax
	1,643	Insurances
	784	Advertisements
	1,528	Employees
	2,167	Others
<b>Total</b>	<b>583,611</b>	<b>Total</b>

Advances for employees as of 30 September 2025 and 31 December 2024, respectively, are arising due to employee operational activities.

Other prepayments as of 30 September 2025 and 31 December 2024, respectively, are consist of maintenances and utilities of the Group.

7. UANG JAMINAN

	30 Sep 2025
Sewa	43,604
Jasa layanan	20,556
Perlengkapan	573
Telepon dan internet	387
Lainnya	173
<b>Jumlah</b>	<b>65,293</b>

7. SECURITY DEPOSITS

	31 Dec 2024	
	40,432	Rent
	19,619	Service charges
	574	Utilities
	391	Telephone and internet
	123	Others
<b>Total</b>	<b>61,139</b>	<b>Total</b>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/30

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/30

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

30 Sep 2025

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyesuaian harga perolehan/ <i>Adjustments of acquisition costs</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan Kepemilikan langsung</b>							<b>Acquisition costs Direct ownership</b>
Perabotan	24,305	18	-	-	125	24,448	Furnitures
Perlengkapan	541,765	125,509	-	(11,024)	31,063	687,313	Fixtures
Peralatan	203,464	106,283	(2,342)	(11,437)	7,764	303,732	Equipments
Komputer dan perangkat lunak	217,655	29,429	(6,788)	(9,246)	32,199	263,249	Computers and softwares
Renovasi	1,216,667	417,592	(10,785)	(110,366)	21,712	1,534,820	Renovations
Papan nama	146,643	30,670	(4,741)	(2,460)	36	170,148	Signboards
Kendaraan	1,892	-	-	-	-	1,892	Vehicles
Sub-jumlah	2,352,391	709,501	(24,656)	(144,533)	92,899	2,985,602	Sub-total
<b>Aset dalam pembangunan</b>	66,934	118,412	(34,547)	-	(92,899)	57,900	<b>Assets under construction</b>
Jumlah harga perolehan, saldo dipindahkan	2,419,325	827,913	(59,203)	(144,533)	-	3,043,502	<b>Total Acquisition costs , carried forward</b>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/31

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/31

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

30 Sep 2025

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyesuaian	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
				harga perolehan/ <i>Adjustments of acquisition costs</i>			
Jumlah harga perolehan, saldo dipindahkan	2,419,325	827,913	( 59,203)	( 144,533)	-	3,043,502	<i>Total Acquisition costs, carried forward</i>
Akumulasi penyusutan <u>Kepemilikan langsung</u>							<i>Accumulated depreciation</i>
Perabotan	7,223	1,030	-	-	-	8,253	<i>Direct ownership Furnitures</i>
Perlengkapan	120,077	50,232	-	(96)	-	170,213	<i>Fixtures</i>
Peralatan	71,548	55,236	(954)	(710)	-	125,120	<i>Equipments</i>
Komputer dan perangkat lunak	116,115	38,046	(6,647)	(635)	-	146,879	<i>Computers and softwares</i>
Renovasi	555,782	197,209	(2,857)	(8,533)	-	741,601	<i>Renovations</i>
Papan nama	69,146	21,535	(4,629)	(42)	-	86,010	<i>Signboards</i>
Kendaraan	1,336	177	-	-	-	1,513	<i>Vehicles</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	941,227	363,465	(15,087)	(10,016)	-	1,279,589	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai tercatat	1,478,098					1,763,913	<i>Carrying amount</i>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/32

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/32

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Dec 2 0 2 4

	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Akuisisi/ <i>Acquisitions *)</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyesuaian harga perolehan/ <i>Adjustments</i> <i>of acquisition</i> <i>costs</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
Harga perolehan								<i>Acquisition costs</i>
<u>Kepemilikan</u>								<u><i>Direct</i></u>
<u>langsung</u>								<u><i>ownership</i></u>
Perabotan	20,838	472	1,138	-	-	1,857	24,305	<i>Furnitures</i>
Perlengkapan	253,730	168,452	112,186	-	(22,190)	29,587	541,765	<i>Fixtures</i>
Peralatan	81,874	104,510	14,359	(1,240)	(4,408)	8,369	203,464	<i>Equipments</i>
Komputer dan perangkat lunak	102,570	36,257	62,410	(20)	(6,289)	22,727	217,655	<i>Computers and softwares</i>
Renovasi	645,736	340,242	305,376	(4,805)	(84,139)	14,257	1,216,667	<i>Renovations</i>
Papan nama	78,834	38,483	39,973	(458)	(10,237)	48	146,643	<i>Signboards</i>
Kendaraan	1,892	-	-	-	-	-	1,892	<i>Vehicles</i>
Sub-jumlah	1,185,474	688,416	535,442	(6,523)	(127,263)	76,845	2,352,391	<i>Sub-total</i>
<u>Aset dalam</u>								<u><i>Assets under</i></u>
<u>pembangunan</u>	39,757	133,817	2,039	-	(31,834)	(76,845)	66,934	<u><i>construction</i></u>
Jumlah harga perolehan, saldo dipindahkan	1,225,231	822,233	537,481	(6,523)	(159,097)	-	2,419,325	<i>Total Acquisition costs, carried forward</i>

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

31 Dec 2 0 2 4								
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Akuisisi/ <i>Acquisitions *)</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyesuaian harga perolehan/ <i>Adjustments of acquisition costs</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Jumlah harga perolehan, saldo dipindahkan	1,225,231	822,233	537,481	(6,523)	(159,097)	-	2,419,325	<i>Total Acquisition costs, carried forward</i>
Akumulasi penyusutan								<i>Accumulated depreciation</i>
<u>Kepemilikan langsung</u>								<i>Direct ownership</i>
Perabotan	6,117	968	138	-	-	-	7,223	<i>Furnitures</i>
Perlengkapan	38,334	47,660	43,690	-	(9,607)	-	120,077	<i>Fixtures</i>
Peralatan	20,999	44,500	7,774	(670)	(1,055)	-	71,548	<i>Equipments</i>
Komputer dan perangkat lunak	32,707	39,271	48,907	(13)	(4,757)	-	116,115	<i>Computers and softwares</i>
Renovasi	171,918	198,273	220,995	(3,632)	(31,772)	-	555,782	<i>Renovations</i>
Papan nama	20,314	23,380	30,231	(298)	(4,481)	-	69,146	<i>Signboards</i>
Kendaraan	1,100	236	-	-	-	-	1,336	<i>Vehicles</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	291,489	354,288	351,735	(4,613)	(51,672)	-	941,227	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai tercatat	933,742						1,478,098	<i>Carrying amount</i>

\*) Merupakan akuisisi yang dilakukan oleh PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Entitas Induk, terhadap PT Mitra Indoguna Yasa (Catatan 18).

\*) This is an acquisition carried out by PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Parent Entity, in PT Mitra Indoguna Yasa (Note 18).

Beban penyusutan dialokasikan pada:

Depreciation expenses which were charged to:

	2 0 2 5	2 0 2 4	
Beban operasional (Catatan 23a)	353,449	257,064	<i>Operating expenses (Note 23a)</i>

PT Duta Sentosa Yasa ("DSY")

PT Duta Sentosa Yasa ("DSY")

Pada masing-masing tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh aset tetap PT Duta Sentosa Yasa (Entitas Anak) telah diasuransikan kepada PT Marsh Indonesia (pihak ketiga) terhadap kebakaran, pencurian, dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing - masing sebesar Rp 792.064 dan Rp 469.631. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, property and equipments of PT Duta Sentosa Yasa (Subsidiary) have been insured to PT Marsh Indonesia (third party) against fire, theft, and other losses under a blanket policy with sum insured of Rp 792,064 and Rp 469,631, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

Ekshibit E/34

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/34

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif, dan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada tanggal pelaporan.

Rincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Harga jual	303	19	Selling price
Harga perolehan	6,403	3,622	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	<u>(1,842)</u>	<u>(3,278)</u>	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>(4,561)</u>	<u>(344)</u>	Carrying value
(Rugi) laba atas penjualan aset tetap (Catatan 24c)	<u>(4,258)</u>	<u>(325)</u>	(Loss) gain on sale of fixed assets (Note 24c)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

Tidak terdapat aset tetap Grup yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal pelaporan.

Aset dalam konstruksi pada tanggal 30 September 2025 terdiri dari renovasi, komputer dan perangkat lunak yang konstruksinya diperkirakan akan selesai antara tahun 2025 dan 2026. Persentase penyelesaian pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar 73.64%.

Grup berkomitmen untuk mengeluarkan belanja modal sebesar Rp 36.643 (2024: Rp 92.514). Komitmen ini diharapkan akan selesai ditahun 2025-2026.

8. FIXED ASSETS (Continued)

There were no unused fixed asstes, discontinued from active use, and classified as available for sale as of operating dates.

Detail of sales of fixed assets are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Harga jual	303	19	Selling price
Harga perolehan	6,403	3,622	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	<u>(1,842)</u>	<u>(3,278)</u>	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>(4,561)</u>	<u>(344)</u>	Carrying value
(Rugi) laba atas penjualan aset tetap (Catatan 24c)	<u>(4,258)</u>	<u>(325)</u>	(Loss) gain on sale of fixed assets (Note 24c)

Management believes that there were no conditions or events that indicate impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses was not considered necessary as of reporting dates.

There were no fixed assets of the Group that were used as collateral as of reporting dates.

Assets under construction as of 30 September 2025 consist of renovations, computers and softwares, which are expected to be completed between 2025 and 2026. The percentage of completion as of 30 September 2025 is 73.64%.

The Group is committed to incurring other capital expenditure of Rp 36,643 (2024: Rp 92,514). This commitment is expected to be settled in 2025-2026.

Ekshibit E/35

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/35

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET HAK-GUNA

Tabel di bawah ini menjelaskan sifat aktivitas sewa guna usaha Grup menurut jenis aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

30 September 2025	Jumlah aset hak-guna yang disewa/ Number of right-of-use assets	Jangka waktu sisa sewa/ Remaining lease term	Rata-rata jangka waktu sisa sewa/ Average remaining lease term	30 September 2025
Toko	1,154	1-5 tahun/years	2-4 tahun/years	Stores
Gudang	2	1-5 tahun/years	4 tahun/years	Warehouse
Gedung kantor	5	1-3 tahun/years	2-3 tahun/years	Office building
<b>30 Desember 2025</b>				<b>30 December 2025</b>
Toko	961	1-5 tahun/years	2-4 tahun/years	Stores
Gudang	2	1-5 tahun/years	4 tahun/years	Warehouse
Gedung kantor	5	1-3 tahun/years	2-3 tahun/years	Office building

9. RIGHT-OF-USE ASSETS

The table below describe the nature of the Group's leasing activities by type of right-of-use asset recognized on the consolidated financial statements:

Pada tanggal pelaporan, aset hak-guna usaha adalah sebagai berikut:

As of reporting dates, right-of-use assets are as follows:

30 September 2025	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi/ Acquisitions *)	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	30 September 2025
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>
Toko	2,034,803	589,999	-	(139,844)	2,484,958	Stores
Gudang	59,394	-	-	-	59,394	Warehouse
Gedung kantor	21,919	-	-	-	21,919	Offices building
Sub-jumlah	2,116,116	589,999	-	(139,844)	2,566,271	Sub-total
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Toko	899,351	297,685	-	(137,514)	1,059,522	Stores
Gudang	4,950	22,273	-	-	27,223	Warehouse
Gedung kantor	4,776	2,766	-	-	7,542	Offices building
Sub-jumlah	909,077	322,724	-	(137,514)	1,094,287	Sub-total
<b>Nilai tercatat</b>	<b>1,207,039</b>				<b>1,471,984</b>	<b>Carrying amount</b>

Ekshibit E/36

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/36

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET HAK-GUNA

9. RIGHT-OF-USE ASSETS

<u>31 Desember 2024</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Akuisisi/ Acquisitions *)</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2024</u>
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>
Toko	748,322	1,289,278	8,300	(11,097)	2,034,803	Stores
Gudang	72,210	59,394	-	(72,210)	59,394	Warehouse
Gedung kantor	9,848	3,179	10,434	(1,542)	21,919	Offices building
Sub-jumlah	<u>830,380</u>	<u>1,351,851</u>	<u>18,734</u>	<u>(84,849)</u>	<u>2,116,116</u>	Sub-total
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Toko	211,804	278,557	409,271	(281)	899,351	Stores
Gudang	56,446	18,461	-	(69,957)	4,950	Warehouse
Gedung kantor	2,314	2,015	2,036	(1,589)	4,776	Offices building
Sub-jumlah	<u>270,564</u>	<u>299,033</u>	<u>411,307</u>	<u>(71,827)</u>	<u>909,077</u>	Sub-total
<b>Nilai tercatat</b>	<u>559,816</u>				<u>1,207,039</u>	<b>Carrying amount</b>

\*) Merupakan akuisisi yang dilakukan oleh PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Entitas Induk, terhadap PT Mitra Indoguna Yasa (Catatan 18).

\*) This is an acquisition carried out by PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Parent Entity, in PT Mitra Indoguna Yasa (Note 18).

Sifat kegiatan sewa (dalam kapasitas sebagai penyewa)  
(Lanjutan)

Nature of leasing activities (in the capacity as lessee)  
(Continued)

Beban penyusutan dialokasikan pada:

Depreciation expenses which were charged to:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Beban operasional (Catatan 23a)</b>	<u>322,724</u>	<u>220,214</u>	<b>Operating expenses (Note 23a)</b>

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada masing-masing tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on the evaluation of the management, there are no event or changes in circumstance which may indicate impairment in value of right-of-use assets as of 30 September 2025 and 31 December 2024, respectively.

Ekshibit E/37

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/37

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. LIABILITAS SEWA

Liabilitas sewa pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2025	31 Dec 2024
Saldo awal	666,253	316,979
Penambahan	469,130	612,357
Akuisisi *)	-	118,693
Pengurangan	(1,158)	(2,236)
Beban bunga	54,469	54,607
Pembayaran	(418,164)	(434,147)
<b>Saldo akhir</b>	<b>770,530</b>	<b>666,253</b>
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(421,595)	(355,942)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>348,935</b>	<b>310,311</b>

\*) Merupakan akuisisi yang dilakukan oleh PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Entitas Induk, terhadap PT Mitra Indoguna Yasa (Catatan 18).

Suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan untuk perjanjian sewa yang tidak mengandung suku bunga implisit adalah 4,24% - 10,76% per tahun.

Komitmen sewa Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan perjanjian sewa gedung kantor, toko, dan gudang memenuhi PSAK 116 untuk pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 1 sampai 5 tahun.

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	2025	2024
Beban bunga (Catatan 23c)	54,469	41,457

11. UTANG USAHA

	30 Sep 2025	31 Dec 2024
Pihak Ketiga	60,047	29,138

10. LEASE LIABILITIES

Lease liabilities as of reporting dates are as follows:

	30 Sep 2025	31 Dec 2024
Saldo awal	666,253	316,979
Penambahan	469,130	612,357
Akuisisi *)	-	118,693
Pengurangan	(1,158)	(2,236)
Beban bunga	54,469	54,607
Pembayaran	(418,164)	(434,147)
<b>Saldo akhir</b>	<b>770,530</b>	<b>666,253</b>
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(421,595)	(355,942)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>348,935</b>	<b>310,311</b>

\*) This is an acquisition carried out by PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Parent Entity, in PT Mitra Indoguna Yasa (Note 18).

The incremental borrowing rate of 4.24% - 10.76% per annum are used for lease agreements that doesn't have implicit interest rate.

The Company and its Subsidiaries' lease commitments with respect to its lease of offices building, stores, and warehouse agreements qualify under PSAK 116 for the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. Rental agreements are usually have fixed periods of 1 until 5 years.

The consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to leases:

11. TRADE PAYABLES

	30 Sep 2025	31 Dec 2024
Pihak Ketiga	60,047	29,138

Ekshibit E/38

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/38

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG LAIN-LAIN		12. OTHER PAYABLES	
	30 Sep 2025	31 Dec 2024	
Pihak ketiga	131,004	172,866	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 24b)	-	859	Related party (Note 24b)
<b>Jumlah</b>	<b>131,004</b>	<b>173,725</b>	<b>Total</b>
Utang lain-lain berasal dari transaksi pihak ketiga dan berelasi yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah pada masing-masing tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.		Other payables are consisting of third and related parties transaction which are denominated in Rupiah as of 30 September 2025 and 31 December 2024, respectively.	
Utang lain-lain tidak dijaminan, tidak dikenakan bunga, dan umumnya dengan jangka waktu pembayaran 1 sampai 30 hari.		Other payables are unsecured, non-interest bearing, and generally on 1 to 30 days terms of payment.	
13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR		13. ACCRUED EXPENSES	
	30 Sep 2025	31 Dec 2024	
Sewa dan pemeliharaan Barang atau jasa yang telah diterima dan belum ditagihkan	198,333 154,472	140,151 101,830	Rental and maintenance Goods or services received and not yet invoiced
Gaji dan bonus	119,973	122,336	Salary and bonus
Pengiriman	60,866	43,095	Delivery
Iklan	20,325	34,632	Advertisement
Pengangkutan	15,473	36,007	Freights
Jasa profesional	13,509	37,336	Professional fees
Utilitas	5,791	9,081	Utilities
Lainnya	9,268	623	Others
<b>Jumlah</b>	<b>598,010</b>	<b>525,091</b>	<b>Total</b>
Beban yang masih harus dibayar atas jasa profesional terdiri dari jasa audit, hukum, perpajakan, dan jasa-jasa sehubungan dengan penerbitan saham perdana.		Accrued expenses of professional fees consist of audit, legal, tax, and share issuance related services.	
14. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK		14. BANK LOAN AND CREDIT FACILITY	
	30 Sep 2025	31 Dec 2024	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,362,168	1,521,790	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(600,985)	(757,290)	Portion due within one year
<b>Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun</b>	<b>761,183</b>	<b>764,500</b>	<b>Portion with maturity over one year</b>

Ekshibit E/39

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/39

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

PT Bank Cimb Niaga Tbk

Berdasarkan surat perjanjian fasilitas kredit No. 065/CB/JKT/2023 tanggal 27 Juni 2023, Grup yang terdiri dari PT Daya Intiguna Yasa (Perusahaan), PT Duta Intiguna Yasa (Entitas Anak), PT Duta Sentosa Yasa (Entitas Anak), PT Niaga Indoguna Yasa (Entitas Anak), PT Mitra Indoguna Yasa (Entitas Anak), dan PT Daya Indah Yasa (Entitas Anak) sebagai Debitur menandatangani sebuah perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Kreditor dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 450.000 dan opsi *Interchangeable* berdasarkan permintaan peminjam sampai dengan Rp 450.000 ("Fasilitas PTK Trade AP 1" *Interchangeable* dengan "Fasilitas PTK Trade AP iB 1 - Hawalah" sebesar Rp 225.000, "Fasilitas PTK Trade AP 2" *Interchangeable* dengan "Fasilitas PTK Trade AP iB 2 - Hawalah" sebesar Rp 225.000). Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja atas pembelian barang (impor/lokal) dari pemasok pihak ketiga dan pihak terkait (berelasi), serta tidak akan digunakan untuk pembiayaan atas pembukaan toko (termasuk namun tidak terbatas pada biaya sewa dan biaya renovasi).

Pada tanggal 20 Mei 2024, telah disetujui addendum 1 atas surat perjanjian fasilitas kredit No. 065/CB/JKT/2023 tanggal 27 Juni 2023 antara Grup sebagai Debitur dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Kreditor, dimana kedua belah pihak sepakat atas perubahan sebagai berikut:

- 1) Penambahan Debitur baru yang dapat menggunakan fasilitas kredit dalam Grup yang terdiri dari PT Daya Indah Intisar (Entitas Anak), PT Daya Indah Anugerah (Entitas Anak), dan PT Niaga Seraya Maju (Entitas Anak);
- 2) Memperpanjang fasilitas kredit yang semula berakhir pada tanggal 27 Juni 2024, untuk selanjutnya diperpanjang menjadi sampai dengan tanggal 27 Juni 2025, dan otomatis diperpanjang paling lama untuk periode 90 hari terhitung sejak tanggal jatuh tempo (berdasarkan Syarat Umum Pembiayaan No. 038/SUP/CB/JKT/2024 tertanggal 20 Mei 2024). Selanjutnya, fasilitas tersebut telah diperpanjang kembali sesuai ketentuan yang berlaku (Catatan 32); dan
- 3) Memberikan tambahan fasilitas kredit sebagai berikut:
  - a) Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 1 sebesar Rp 1.600.000, dengan tujuan penggunaan pinjaman untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan secara umum, termasuk memfasilitasi konsolidasi perusahaan-perusahaan dibawah Perusahaan;
  - b) Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 2 sebesar Rp 1.280.000, dengan tujuan penggunaan pinjaman untuk membiayai kembali *Capital Expenditure* dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 dan kegiatan usaha Grup secara umum, termasuk namun tidak terbatas pada pembayaran kembali pinjaman pemegang saham; dan
  - c) Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 3 *Interchangeable* dengan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 3 iB - Musyarakah sebesar Rp 450.000, dengan tujuan penggunaan pinjaman untuk membiayai kembali kebutuhan *Capital Expenditure* Perusahaan di tahun 2024.

14. BANK LOAN AND CREDIT FACILITY (Continued)

PT Bank Cimb Niaga Tbk

Based on the credit facility agreement No. 065/CB/JKT/2023 dated 27 June 2023, the Group consisting of PT Daya Intiguna Yasa (the Company), PT Duta Intiguna Yasa (Subsidiary), PT Duta Sentosa Yasa (Subsidiary), PT Niaga Indoguna Yasa (Subsidiary), PT Mitra Indoguna Yasa (Subsidiary), dan PT Daya Indah Yasa (Subsidiary) as Debtors entered into a credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk as Creditor with a total facility of Rp 450,000 and an interchangeable option based on a loan request of up to Rp 450,000 ("PTK Trade AP Facility 1" interchangeable with "PTK Trade AP iB Facility 1 - Hawalah" amounting to Rp 225,000, "PTK Trade AP Facility 2" interchangeable with "PTK Trade AP iB Facility 2 - Hawalah" amounting to Rp 225,000). The purpose of this loan is to finance working capital needs for the purchase of goods (imported/local) from third and related party suppliers, and will not be used to finance the opening of any store (included but not limited to rental and renovation costs).

On 20 May 2024, an addendum 1 to the credit facility agreement letter No. 065/CB/JKT/2023 dated 27 June 2023 between the Group as Debtors and PT Bank CIMB Niaga Tbk as Creditor was approved, where both parties agreed to the following changes:

- 1) Addition of new Debtors who can utilize credit facilities within the Group that consist of PT Daya Indah Intisar (Subsidiary), PT Daya Indah Anugerah (Subsidiary), and PT Niaga Seraya Maju (Subsidiary);
- 2) Extending the credit facility which originally ended on 27 June 2024, to be further extended until 27 June 2025, and automatically extended for a maximum period of 90 days from the due date (based on General Financing Terms No. 038/SUP/CB/JKT/2024 dated on 20 May 2024). Subsequently, the facility has been further extended in accordance with the applicable provisions (Note 32); and
- 3) Providing additional credit facilities as follows:
  - a) Pinjaman Transaksi Khusus 1 facility amounting to Rp 1,600,000, with the purpose of using the loan to finance the general business activities of the Company, including facilitating the consolidation of entities under the Company;
  - b) Pinjaman Transaksi Khusus 2 facility amounting to Rp 1,280,000, with the purpose of using the loan to refinance *Capital Expenditure* from year 2021 to 2023 and the Company's general business activities, including but not limited to the repayment of shareholder loans; and
  - c) Pinjaman Transaksi Khusus 3 facility that categorized as interchangeable loan with Pinjaman Transaksi Khusus 3 iB - Musyarakah facility amounting to Rp 450,000, with the purpose of using the loan to refinance the Company's *Capital Expenditure* needs in 2024.

Ekshibit E/40

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/40

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)  
PT Bank Cimb Niaga Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 14 Juni 2024, telah disetujui addendum 2 atas surat perjanjian fasilitas kredit No. 065/CB/JKT/2023 tanggal 27 Juni 2023 menjadi perjanjian kredit dengan No. 090/AMD/CB/JKT/2024 tanggal 20 Mei 2024 antara Grup sebagai Debitur dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Kreditor, dimana kedua belah pihak sepakat atas perubahan sebagai berikut:

- 1) Memperpanjang fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 2 yang semula berakhir pada tanggal 20 Mei 2027, untuk selanjutnya diperpanjang menjadi sampai dengan tanggal 20 Desember 2027;
- 2) Mengubah ketentuan terkait jadwal pembayaran kembali atas fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 2;
- 3) Mengubah ketentuan terkait distribusi dividen; dan
- 4) Mengubah *Financial Covenant* terkait definisi atas EBITDA dan *Debt-service Coverage Ratio*.

Sejak ditandatanganinya addendum 2 atas Perjanjian Fasilitas Kredit pada tanggal 14 Juni 2024, dan selanjutnya dari waktu ke waktu selama kewajiban Grup kepada Bank terkait Perjanjian Fasilitas Kredit yang belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Grup tidak diperkenankan melakukan tindakan di bawah ini:

- 1) Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Grup, baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
- 2) Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Grup kepada pihak lain;
- 3) Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Grup membayar kepada pihak lain; dan
- 4) Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali terhadap pemberian pinjaman yang dilakukan antar PT Daya Intiguna Yasa (Perusahaan), PT Duta Intiguna Yasa (Entitas Anak), PT Duta Sentosa Yasa (Entitas Anak), PT Niaga Indoguna Yasa (Entitas Anak), PT Mitra Indoguna Yasa (Entitas Anak), PT Daya Indah Yasa (Entitas Anak), PT Daya Indah Intisar (Entitas Anak), PT Daya Indah Anugerah (Entitas Anak), dan PT Niaga Seraya Maju (Entitas Anak) dapat diberikan selama masing-masing PT Daya Intiguna Yasa (Entitas Induk), PT Duta Intiguna Yasa (Entitas Anak), PT Duta Sentosa Yasa (Entitas Anak), PT Niaga Indoguna Yasa (Entitas Anak), PT Mitra Indoguna Yasa (Entitas Anak), PT Daya Indah Yasa (Entitas Anak), PT Daya Indah Intisar (Entitas Anak), PT Daya Indah Anugerah (Entitas Anak), dan PT Niaga Seraya Maju (Entitas Anak) memenuhi rasio keuangan yang ditetapkan dalam Perjanjian Fasilitas Kredit baik sebelum dan sesudah melakukan tindakan tersebut (kecuali yang dilakukan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Grup sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Grup untuk melaksanakan Perjanjian Fasilitas Kredit);

14. BANK LOAN AND CREDIT FACILITY (Continued)  
PT Bank Cimb Niaga Tbk (Continued)

On 14 June 2024, an addendum 2 to the credit facility agreement letter No. 065/CB/JKT/2023 dated 27 June 2023 into the credit facility agreement letter No. 090/AMD/CB/JKT/2024 dated 20 May 2024 between the Group as Debtors and PT Bank CIMB Niaga Tbk as Creditor was approved, where both parties agreed to the following changes:

- 1) Extending Pinjaman Transaksi Khusus 2 facility which originally ended on 20 May 2027, to be further extended until 20 December 2027;
- 2) Rearranging the clauses regarding repayment schedule for the Pinjaman Transaksi Khusus 2 facility;
- 3) Changing the clauses regarding dividend distribution; and
- 4) Amending the Financial Covenant regarding the definition of EBITDA and Debt-service Coverage Ratio.

Since the signed Credit Facility Agreement's addendum 2 dated 14 June 2024, and thereafter from time to time as long as the Group's obligations to the Bank in accordance with the Credit Facility Agreement have not been paid in full, without prior written approval from the Bank, Group is not permitted to carry out the following actions:

- 1) Sell and/or in other ways transfer ownership rights or rent/transfer the use of all or part of the Group's assets, whether in the form of movable or immovable property;
- 2) Collateralize in any way the Group's assets to another party;
- 3) Enter into an agreement that may give rise to an obligation for the Group to pay another party; and
- 4) Provide loans to other parties, except for loans made between PT Daya Intiguna Yasa (the Company), PT Duta Intiguna Yasa (Subsidiary), PT Duta Sentosa Yasa (Subsidiary), PT Niaga Indoguna Yasa (Subsidiary), PT Mitra Indoguna Yasa (Subsidiary), PT Daya Indah Yasa (Subsidiary), PT Daya Indah Intisar (Subsidiary), PT Daya Indah Anugerah (Subsidiary), and PT Niaga Seraya Maju (Subsidiary) can be provided as long as each PT Daya Intiguna Yasa (the Company), PT Duta Intiguna Yasa (Subsidiary), PT Duta Sentosa Yasa (Subsidiary), PT Niaga Indoguna Yasa (Subsidiary), PT Mitra Indoguna Yasa (Subsidiary), PT Daya Indah Yasa (Subsidiary), PT Daya Indah Intisar (Subsidiary), and PT Niaga Seraya Maju (Subsidiary) fulfills the financial covenant set out in the Credit Facility Agreement both before and after carrying out the action (except for those carried out in the context of carrying out the Group's daily business activities which do not affect the Group's ability to carry out the Credit Facility Agreement);

Ekshibit E/41

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/41

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

PT Bank Cimb Niaga Tbk (Lanjutan)

Tindakan yang berkaitan dengan struktur Grup sebagai berikut:

- 1) Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan, dan kegiatan usaha Grup;
- 2) Mengubah susunan dan besarnya kepemilikan pemegang saham;
- 3) Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya, dengan ketentuan:
  - a) Kecuali terhadap Distribusi Yang Diizinkan dan tidak terdapat pelanggaran kewajiban pemenuhan rasio keuangan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Fasilitas Kredit sebelum dan setelah dilakukannya Distribusi Yang Diizinkan serta tidak ada kelalaian berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit yang timbul atau akan timbul atas Distribusi Yang Diizinkan tersebut. Bank dengan ini menetapkan "Distribusi Yang Diizinkan" adalah kondisi yang baru akan berlaku setelah Grup melakukan Penawaran Publik Perdana (*Initial Public Offering* - IPO), yaitu:
    - Pembayaran dividen sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari PAT, apabila *Net Debt* terhadap EBITDA sebelum dan setelah pembayaran dividen kurang dari 1x (satu kali); Atau
    - Pembayaran dividen sampai dengan 30% (tiga puluh persen) dari PAT, apabila *Net Debt* terhadap EBITDA sebelum dan setelah pembayaran dividen sama dengan atau lebih dari 1x (satu kali).
  - b) Dalam hal IPO tidak terwujud, maka ketentuan atas Distribusi Yang Diizinkan tidak berlaku dan Grup wajib mendapatkan persetujuan Bank terlebih dahulu sebelum mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya; dan
  - c) Untuk menghindari keraguan, *Net to EBITDA* dalam ketentuan ini merujuk pada ketentuan terkait rasio keuangan pada Perjanjian Fasilitas Kredit.
- 4) Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Grup antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan;
- 5) Mendahulukan pembayaran atau pembayaran pinjaman pemegang saham yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham dari PT Daya Intiguna Yasa (Perusahaan) dan PT Mitra Indoguna Yasa (Entitas Anak) sebelum melakukan pembayaran atas utang yang diberikan oleh Bank kepada Grup berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit. Kewajiban atas pinjaman dari pemegang saham yang disubordinasikan tersebut, wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

14. BANK LOAN AND CREDIT FACILITY (Continued)

PT Bank Cimb Niaga Tbk (Continued)

Actions related to the Group's structure are as follows:

- 1) Make changes to the Group's business goals, objectives, and activities;
- 2) Changing the composition and size of shareholder ownership;
- 3) Announce and distribute dividends and/or other forms of business profits to shareholders and/or other equivalent parties, with the following provisions:
  - a) Except for the Permitted Distribution and there is no violation of the obligation to fulfill the financial covenant as stipulated in the Credit Agreement before and after the Permitted Distribution is carried out and there is no negligence based on the Credit Facility Agreement that arises or will arise from the Permitted Distribution. The Bank hereby stipulates that "Permitted Distribution" is a condition that will only apply after the Group conducts an Initial Public Offering (IPO), namely:
    - Dividend payments up to 50% (fifty percent) of PAT, if *Net Debt* to EBITDA before and after dividend payments is less than 1x (one time); Or
    - Dividend payments of up to 30% (thirty percent) of PAT, if *Net Debt* to EBITDA before and after dividend payments is equal to or more than 1x (one time).
  - b) In the event that the IPO does not materialize, the provisions on the Permitted Distribution shall not apply and the Group must first obtain the Bank's approval before announcing and distributing dividends and/or other forms of business profits to shareholders and/or other equivalent parties; and
  - c) For the avoidance of doubt, *Net to EBITDA* in this provision refers to the provisions related to the financial covenant in the Credit Facility Agreement.
- 4) Make changes to the Group's capital structure, including mergers, amalgamations, takeovers and separations;
- 5) Prioritize payment or repayment of current and/or future shareholder loans to be provided by the shareholders of PT Daya Intiguna Yasa (the Company) and PT Mitra Indoguna Yasa (Subsidiary) before making payment for debt given by Bank to the Group based on Credit Facility Agreement. Obligation for loan from subordinated shareholders must fulfill the following provisions:

Ekshibit E/42

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/42

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

PT Bank Cimb Niaga Tbk (Lanjutan)

Tindakan yang berkaitan dengan struktur Grup sebagai berikut: (Lanjutan)

- 6) Mendahulukan pembayaran atau pembayaran pinjaman pemegang saham yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham dari PT Daya Intiguna Yasa (Perusahaan) dan PT Mitra Indoguna Yasa (Entitas Anak) sebelum melakukan pembayaran atas utang yang diberikan oleh Bank kepada Grup berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit. Kewajiban atas pinjaman dari pemegang saham yang disubordinasikan tersebut, wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
- 100% (seratus persen) pinjaman pemegang saham yang disubordinasikan dengan nilai minimum per tanggal 31 Desember 2021 dan nilai dikemudian hari sampai dengan seluruh Fasilitas Kredit; dan
  - Interest capitalization covenant* (baik dikategorikan sebagai utang bunga, biaya yang masih harus dibayar, dan dalam bentuk lainnya pada laporan keuangan) dengan nilai minimum per tanggal 31 Desember 2021 dan nilai di kemudian hari sampai dengan seluruh Fasilitas Kredit dilunasi.

Grup diperkenankan melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank atau dengan menyerahkan akta perubahan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tersebut selambat-lambatnya 20 (dua puluh) hari kalender setelah terjadinya perubahan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tersebut.

Grup memiliki kewajiban rasio keuangan yang akan diuji setiap triwulan dan tahunan, dimana perbandingan rasio antara jumlah pinjaman neto terhadap jumlah pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) tidak melebihi 2,25 untuk tahun buku 2024 dan tahun-tahun buku selanjutnya.

Pada tanggal 30 September 2025, Grup telah memenuhi kewajiban rasio keuangan, dimana perbandingan rasio antara jumlah pinjaman bersih terhadap jumlah pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) yang telah diuji yaitu 0,37.

14. BANK LOAN AND CREDIT FACILITY (Continued)

PT Bank Cimb Niaga Tbk (Continued)

Actions related to the Group's structure are as follows: (Continued)

- 6) *Prioritize payment or repayment of current and/or future shareholder loans to be provided by the shareholders of PT Daya Intiguna Yasa (the Company) and PT Mitra Indoguna Yasa (Subsidiary) before making payment for debt given by Bank to the Group based on Credit Facility Agreement. Obligation for loan from subordinated shareholders must fulfill the following provisions:*
- 100% (one hundred percent) of subordinated shareholder loans with a minimum value as of 31 December 2021 and a future value until all Credit Facilities/Financing Facilities are paid off; and*
  - Interest capitalization covenant (whether categorized as interest payable, accrued expenses, and in other forms in the financial statements) with a minimum value as of 31 December 2021 and a future value until all Credit Facilities/Financing Facilities are paid off.*

*The Group are permitted to make changes to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners by providing written notification to the Bank or by submitting a deed of change to the Board of Directors and/or Board of Commissioners no later than 20 (twenty) calendar days after the change to the Board of Directors and/or Board of Commissioners occurs.*

*The Group has a financial ratio covenant which will be tested on a quarterly and annual basis, whereby the ratio comparison between its total net debt to total earning before interest, taxes, depreciation, and amortization (EBITDA) does not exceed 2.25 for the financial year 2024 and thereafter.*

*As of 30 September 2025, the Group has fulfilled its financial ratio covenant, whereby the ratio comparison between its total net debt to total earning before interest, taxes, depreciation, and amortization (EBITDA) that have been tested is 0.37.*

Ekshibit E/43

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/43

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

PT Bank Cimb Niaga Tbk (Lanjutan)

Grup memiliki kewajiban rasio keuangan yang akan diuji setiap triwulan dan tahunan, dimana perbandingan rasio jumlah pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) terhadap jumlah pinjaman jangka pendek (diluar liabilitas sewa atas PSAK 116) ditambah beban bunga (diluar beban bunga liabilitas sewa atas PSAK 116 dan bunga pinjaman pemegang saham yang disubordinasikan) melebihi 1,30 untuk tahun buku 2024 dan tahun-tahun buku selanjutnya.

Pada tanggal 30 September 2025, Grup telah memenuhi kewajiban rasio keuangan, dimana perbandingan rasio jumlah pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) terhadap jumlah pinjaman jangka pendek (diluar liabilitas sewa atas PSAK 116) ditambah beban bunga (diluar beban bunga liabilitas sewa atas PSAK 116 dan bunga pinjaman pemegang saham yang disubordinasikan) yang telah diuji yaitu 3,88.

a. Fasilitas Interchangeable PTK Trade AP 1 dan iB 1 - Hawalah

Pada tanggal 27 Juni 2023, PT Daya Intiguna Yasa (Perusahaan), PT Duta Intiguna Yasa (Entitas Anak), PT Duta Sentosa Yasa (Entitas Anak), PT Niaga Indoguna Yasa (Entitas Anak), dan PT Daya Indah Yasa (Entitas Anak) telah memperoleh fasilitas pinjaman dengan Perjanjian Kredit No. 065/CB/JKT/2023 dan pokok pinjaman maksimum gabungan sebesar Rp 225.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR + 1,75% per tahun. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini, dan akan dibayar kembali dengan batas jatuh tempo 1 tahun, yaitu pada tanggal 27 Juni 2024.

Pada tanggal 20 Mei 2024, telah disetujui addendum 1 atas surat perjanjian fasilitas kredit No. 065/CB/JKT/2023 tanggal 27 Juni 2023 antara Grup sebagai Debitur dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Kreditor, dimana kedua belah pihak sepakat atas perubahan jatuh tempo fasilitas kredit yang semula berakhir pada tanggal 27 Juni 2024, untuk selanjutnya diperpanjang menjadi sampai dengan tanggal 27 Juni 2025, dan otomatis diperpanjang paling lama untuk periode 90 hari terhitung sejak tanggal jatuh tempo (berdasarkan Syarat Umum Pembiayaan No. 038/SUP/CB/JKT/2024 tertanggal 20 Mei 2024). Selanjutnya, fasilitas tersebut telah diperpanjang kembali sesuai ketentuan yang berlaku (Catatan 32).

Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja atas pembelian barang (impor/lokal) dari pemasok pihak ketiga dan pihak terkait (berelasi), serta tidak akan digunakan untuk pembiayaan atas pembukaan toko (termasuk namun tidak terbatas pada biaya sewa dan biaya renovasi).

14. BANK LOAN AND CREDIT FACILITY (Continued)

PT Bank Cimb Niaga Tbk (Continued)

The Group has a financial ratio covenant which will be tested on a quarterly and annually basis, whereby the ratio between its total earning before interest, tax, depreciation, and amortization (EBITDA) to current portion of long-term debt (excluding lease liabilities under PSAK 116) plus interest expense (excluding interest expense on lease liabilities under PSAK 116 and interest on subordinated shareholder loans) exceed 1.30 for the financial year 2024 and thereafter.

As of 30 September 2025, the Group has fulfilled its financial ratio covenant, whereby the ratio between its total earning before interest, tax, depreciation, and amortization (EBITDA) to current portion of long-term debt (excluding lease liabilities under PSAK 116) plus interest expense (excluding interest expense on lease liabilities under PSAK 116 and interest on subordinated shareholder loans) that have been tested is 3.88.

a. PTK Trade AP 1 and iB 1- Hawalah Interchangeable Facility

On 27 June 2023, PT Daya Intiguna Yasa (the Company), PT Duta Intiguna Yasa (Subsidiary), PT Duta Sentosa Yasa (Subsidiary), PT Niaga Indoguna Yasa (Subsidiary), and PT Daya Indah Yasa (Subsidiary) has obtained loan facility with Loan Agreement No. 065/CB/JKT/2023 and maximum loan principal combined amounting to Rp 225,000. This loan bears interest rate at JIBOR + 1.75% per annum. The loan is not secured, and will be repayable with due in 1 year, dated 27 June 2024.

On 20 May 2024, an addendum 1 to the credit facility agreement letter No. 065/CB/JKT/2023 dated 27 June 2023 between the Group as Debtors and PT Bank CIMB Niaga Tbk as Creditor was approved, where both parties agreed for extending the credit facility which originally ended on 27 June 2024, to be further extended until 27 June 2025, and automatically extended for a maximum period of 90 days from the due date (based on General Financing Terms No. 038/SUP/CB/JKT/2024 dated on 20 May 2024). Subsequently, the facility has been further extended in accordance with the applicable provisions (Note 32).

The purpose of this loan is to finance working capital needs for the purchase of goods (imported/local) from third party suppliers and related parties, and will not be used to finance the opening of any store (included but not limited to rental and renovation cost).

Ekshibit E/44

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/44

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

PT Bank Cimb Niaga Tbk (Lanjutan)

a. Fasilitas Interchangeable PTK Trade AP 1 dan iB 1 - Hawalah (Lanjutan)

Pada masing-masing tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman ini sudah ditarik sebesar Rp 198.141 dan Rp 193.096.

b. Fasilitas Interchangeable PTK Trade AP 2 dan iB 2 - Hawalah

Pada tanggal 27 Juni 2023, PT Daya Intiguna Yasa (Perusahaan), PT Duta Intiguna Yasa (Entitas Anak), PT Duta Sentosa Yasa (Entitas Anak), PT Niaga Indoguna Yasa (Entitas Anak), dan PT Daya Indah Yasa (Entitas Anak) telah memperoleh fasilitas pinjaman dengan Perjanjian Kredit No. 065/CB/JKT/2023 dan pokok pinjaman maksimum gabungan sebesar Rp 225.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR + 1,75% per tahun. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini, dan akan dibayar kembali dengan batas jatuh tempo 1 tahun, yaitu pada tanggal 27 Juni 2024.

Pada tanggal 20 Mei 2024, telah disetujui addendum 1 atas surat perjanjian fasilitas kredit No. 065/CB/JKT/2023 tanggal 27 Juni 2023 antara Grup sebagai Debitur dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Kreditor, dimana kedua belah pihak sepakat atas perubahan jatuh tempo fasilitas kredit yang semula berakhir pada tanggal 27 Juni 2024, untuk selanjutnya diperpanjang menjadi sampai dengan tanggal 27 Juni 2025, dan otomatis diperpanjang paling lama untuk periode 90 hari terhitung sejak tanggal jatuh tempo (berdasarkan Syarat Umum Pembiayaan No. 038/SUP/CB/JKT/2024 tertanggal 20 Mei 2024). Selanjutnya, fasilitas tersebut telah diperpanjang kembali sesuai ketentuan yang berlaku (Catatan 32).

Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja atas pembelian barang (impor/lokal) dari pemasok pihak ketiga dan pihak terkait (berelasi), serta tidak akan digunakan untuk pembiayaan atas pembukaan toko (termasuk namun tidak terbatas pada biaya sewa dan biaya renovasi).

Pada masing-masing tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman ini sudah ditarik sebesar Rp 100.000 dan Rp 49.141.

14. BANK LOAN AND CREDIT FACILITY (Continued)

PT Bank Cimb Niaga Tbk (Continued)

a. PTK Trade AP 1 and iB 1- Hawalah Interchangeable (Continued)

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the facility has been withdrawn amounting to Rp 198.141 and 193,096, respectively.

b. PTK Trade AP 2 and AP iB 2 - Hawalah Interchangeable Facility

On 27 June 2023, PT Daya Intiguna Yasa (the Company), PT Duta Intiguna Yasa (Subsidiary), PT Duta Sentosa Yasa (Subsidiary), PT Niaga Indoguna Yasa (Subsidiary), and PT Daya Indah Yasa (Subsidiary) has obtained loan facility with Loan Agreement No. 065/CB/JKT/2023 and maximum loan principal combined amounting to Rp 225,000. This loan bears interest rate at JIBOR + 1.75% per annum. The loan is not secured, and will be repayable with due in 1 year, dated 27 June 2024.

On 20 May 2024, an addendum 1 to the credit facility agreement letter No. 065/CB/JKT/2023 dated 27 June 2023 between the Group as Debtors and PT Bank CIMB Niaga Tbk as Creditor was approved, where both parties agreed for extending the credit facility which originally ended on 27 June 2024, to be further extended until 27 June 2025, and automatically extended for a maximum period of 90 days from the due date (based on General Financing Terms No. 038/SUP/CB/JKT/2024 dated on 20 May 2024). Subsequently, the facility has been further extended in accordance with the applicable provisions (Note 32).

The purpose of this loan is to finance working capital needs for the purchase of goods (imported/local) from third party suppliers and related parties, and will not be used to finance the opening of any store (included but not limited to rental and renovation cost).

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, respectively, the facility has been withdrawn amounting to Rp 100,000 and Rp 49,141, respectively.

Ekshibit E/45

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/45

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

PT Bank Cimb Niaga Tbk (Lanjutan)

c. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 1

Pada tanggal 27 Juni 2023, PT Daya Intiguna Yasa (Perusahaan) telah memperoleh fasilitas pinjaman dengan Perjanjian Kredit No. 065/CB/JKT/2023 dan pokok pinjaman maksimum sebesar Rp 1.600.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR + 1,50% per tahun. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini, dan akan dibayar kembali dengan batas jatuh tempo 6 bulan dari sejak tanggal penarikan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 1 pertama kalinya, yaitu pada tanggal 21 Mei 2024.

Tujuan atas penggunaan pinjaman ini adalah untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan secara umum, termasuk memfasilitasi konsolidasi seluruh entitas dibawah Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman ini sudah ditarik dan seluruhnya telah dibayarkan kembali sebelum jatuh tempo sebesar Rp 1.402.088.

d. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 2

Pada tanggal 27 Juni 2023, PT Daya Intiguna Yasa (Perusahaan) telah memperoleh fasilitas pinjaman dengan Perjanjian Kredit No. 065/CB/JKT/2023 dan pokok pinjaman maksimum sebesar Rp 1.280.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR + 2,00% per tahun. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini, dan akan dibayar kembali dengan batas jatuh tempo 3 tahun, yaitu pada tanggal 20 Mei 2027.

Tujuan atas penggunaan pinjaman ini adalah untuk membiayai kembali *Capital Expenditure* dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 dan kegiatan usaha Grup secara umum, termasuk namun tidak terbatas pada pembayaran kembali pinjaman pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman ini sudah ditarik seluruhnya sebesar Rp 1.280.000.

e. Fasilitas Interchangeable Pinjaman Transaksi Khusus 3 dan 3 iB - Musyarakah

Pada tanggal 27 Juni 2023, PT Daya Intiguna Yasa (Perusahaan), PT Duta Intiguna Yasa (Entitas Anak), PT Duta Sentosa Yasa (Entitas Anak), PT Niaga Indoguna Yasa (Entitas Anak), dan PT Daya Indah Yasa (Entitas Anak) telah memperoleh fasilitas pinjaman dengan Perjanjian Kredit No. 065/CB/JKT/2023 dan pokok pinjaman maksimum gabungan sebesar Rp 450.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR + 2,25% per tahun. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini, dan akan dibayar kembali dengan batas jatuh tempo 6 tahun, yaitu pada tanggal 20 Mei 2030.

14. BANK LOAN AND CREDIT FACILITY (Continued)

PT Bank Cimb Niaga Tbk (Continued)

c. Pinjaman Transaksi Khusus 1 Facility

On 27 June 2023, PT Daya Intiguna Yasa (the Company) has obtained loan facility with Loan Agreement No. 065/CB/JKT/2023 and maximum loan principal amounting to Rp 1,600,000. This loan bears interest rate at JIBOR + 1.50% per annum. The loan is not secured, and will be repayable with due in 6 months from the date of the first withdrawal of the Pinjaman Transaksi Khusus 1 facility, dated 21 May 2024.

The purpose of using the loan is to finance the general business activities of the Company, including facilitating the consolidation of entities under the Company.

As of 31 December 2024, the facility has been withdrawn and fully settled before the due date amounting to Rp 1,402,088.

d. Pinjaman Transaksi Khusus 2 Facility

On 27 June 2023, PT Daya Intiguna Yasa (the Company) has obtained loan facility with Loan Agreement No. 065/CB/JKT/2023 and maximum loan principal amounting to Rp 1,280,000. This loan bears interest rate at JIBOR + 2.00% per annum. The loan is not secured, and will be repayable with due in 3 years, dated 20 May 2027.

The purpose of using the loan is to refinance Capital Expenditure from year 2021 to 2023 and the Company's general business activities, including but not limited to the repayment of shareholder loans.

As of 31 December 2024, the facility has been fully withdrawn amounting to Rp 1,280,000.

e. Pinjaman Transaksi Khusus 3 and 3 iB - Musyarakah Interchangeable Facility

On 27 June 2023, PT Daya Intiguna Yasa (the Company), PT Duta Intiguna Yasa (Subsidiary), PT Duta Sentosa Yasa (Subsidiary), PT Niaga Indoguna Yasa (Subsidiary), and PT Daya Indah Yasa (Subsidiary) has obtained loan facility with Loan Agreement No. 065/CB/JKT/2023 and maximum loan principal combined amounting to Rp 450,000. This loan bears interest rate at JIBOR + 2.25% per annum. The loan is not secured, and will be repayable with due in 6 years, dated 20 May 2030.

Ekshibit E/46

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/46

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

PT Bank Cimb Niaga Tbk (Lanjutan)

e. Fasilitas Interchangeable Pinjaman Transaksi Khusus 3 dan 3 iB - Musyarakah (Lanjutan)

Tujuan atas penggunaan pinjaman ini adalah untuk membiayai kembali kebutuhan *Capital Expenditure* Grup di tahun 2024.

Pada masing-masing tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman ini sudah ditarik sebesar Rp 270.000 dan nihil.

14. BANK LOAN AND CREDIT FACILITY (Continued)

PT Bank Cimb Niaga Tbk (Continued)

e. Pinjaman Transaksi Khusus 3 and 3 iB - Musyarakah Interchangeable Facility (Continued)

The purpose of using the loan is to refinance the Group's *Capital Expenditure* needs in 2024.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, respectively, the facility has been withdrawn amounting to Rp 270,000 and nil, respectively.

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, dan dihitung oleh aktuaris independen KKA Steven & Mourits, menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Pekerja berhak atas imbalan ini, yang menjadi haknya pada saat pemutusan hubungan kerja, atau pensiun, Tunjangan ini terutama didasarkan pada masa kerja dan kompensasi pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Asumsi dasar yang digunakan adalah sebagai berikut:

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group recorded post-employment benefits obligation in accordance with Indonesian labor law which were computed by independent actuary KKA Steven & Mourits by using the "Projected Unit Credit".

Employees are entitled to these benefits, which become vested upon termination of employment, or retirement. These benefits are primarily based on years of service and compensation at termination or retirement.

The basic assumptions used are as follows:

	<u>30 Sep 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>	
Tingkat diskonto	7.15%	7.15%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%	<i>Salary increment rate</i>
Umur pensiun	57 tahun/year	57 tahun/year	<i>Pension age</i>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/47

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/47

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja Grup adalah sebagai berikut:

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Movements in post-employment benefit obligation of the Group are as follows:

	30 Sep 2025	31 Dec 2024	
Saldo awal	27,861	17,080	<b>Beginning balance</b>
Akuisisi *)	-	1,275	Acquisitions *)
Sub-jumlah	27,861	18,355	Sub-total
Biaya jasa kini	7,738	8,601	Current service cost
Beban bunga	-	1,210	Interest cost
Pengakuan liabilitas masa kerja lalu	-	683	Recognition of past service liabilities
Biaya terminasi	-	266	Termination cost
Penyesuaian atas mutasi karyawan	-	-	Adjustment of transferred employee
Biaya jasa lalu	-	(190)	Past service due to curtailment
<b>Beban imbalan pasca-kerja</b>	<b>7,738</b>	<b>10,570</b>	<b>Post-employment benefits expense</b>
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Penyesuaian pengalaman	-	969	Experience adjustment
Asumsi keuangan	-	(1,008)	Financial assumption
Diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	-	(39)	Charged to other comprehensive income
Pembayaran manfaat atas imbalan kerja	-	(1,025)	Payment of employment benefits
<b>Saldo Akhir</b>	<b>35,599</b>	<b>27,861</b>	<b>Ending Balance</b>

\*) Merupakan akuisisi yang dilakukan oleh PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Entitas Induk, terhadap PT Mitra Indoguna Yasa (Catatan 18).

\*) This is an acquisition carried out by PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Parent Entity, in PT Mitra Indoguna Yasa (Note 18).

Ekshibit E/48

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/48

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham persentase kepemilikannya pada perusahaan beserta tanggal adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interest as of reporting dates are as follows:

Pemegang saham	30 Sep 2025			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital	
Azara Alpina Sdn Bhd	12,738,987,714	50.57%	318,475	Azara Alpina Sdn Bhd
MDIH (Singapore) Pte.Ltd.	3,695,943,216	14.67%	92,399	MDIH (Singapore) Pte.Ltd.
Tn. Tan Yu Yeh	1,879,896,362	7.46%	46,997	Tn. Tan Yu Yeh
Suncoast Financial Investments Ltd	1,811,234,734	7.19%	45,281	Suncoast Financial Investments Ltd
Tn. Darwin Cyril Noerhadi	521,440,000	2.07%	13,036	Mr. Darwin Cyril Noerhadi
Tn. Loh Kok Leong *)	52,156,400	0.21%	1,304	Mr. Loh Kok Leong *)
Tn. Edwin Cheah Yew Hong	45,661,800	0.18%	1,142	Mr. Edwin Cheah Yew Hong
Tn. Ong Chu Jin Adrian	23,964,134	0.10%	599	Tn. Ong Chu Jin Adrian
Ny. Rika Juniaty Tanzil	645,500	0.00%	16	Ms. Rika Juniaty Tanzil
Tn. Hendra Kurniawan	180,675	0.00%	5	Mr. Hendra Kurniawan
Sub-jumlah	20,770,110,535	82.45%	519,254	Sub-total
Masyarakat	4,420,281,465	17.55%	110,507	Public
<b>Jumlah</b>	<b>25,190,392,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>629,761</b>	<b>T o t a l</b>

\*Jumlah saham milik Tn. Loh Kok Leong pada 31 Desember 2024 termasuk dalam "Masyarakat". Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan sesuai dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada 12 Juni 2025.

\*The amount of Mr. Loh Kok Leong's shares as of 31 December 2024 included in the "Public". He was appointed as the Company's Commissioner in accordance with the approval in the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on 12 June 2025.

Pemegang saham	31 Dec 2024			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital	
Azara Alpina Sdn Bhd	21,591,504,600	85.71%	539,788	Azara Alpina Sdn Bhd
Tn. Darwin Cyril Noerhadi	521,440,000	2.07%	13,036	Mr. Darwin Cyril Noerhadi
Agave Salmiana Sdn Bhd	316,720,000	1.26%	7,918	Agave Salmiana Sdn Bhd
Indosiam Pte Ltd	82,296,000	0.33%	2,057	Indosiam Pte Ltd
Tn. Edwin Cheah Yew Hong	45,461,800	0.18%	1,137	Mr. Edwin Cheah Yew Hong
Tn. Hendra Kurniawan	180,675	0.00%	5	Mr. Hendra Kurniawan
Ny. Rika Juniaty Tanzil	140,000	0.00%	4	Ms. Rika Juniaty Tanzil
Sub-jumlah	22,557,743,075	89.55%	563,945	Sub-total
Masyarakat	2,632,648,925	10.45%	65,816	Public
<b>Jumlah</b>	<b>25,190,392,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>629,761</b>	<b>T o t a l</b>

Ekshibit E/49

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/49

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 7 Agustus 2024 dari notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn. serta telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0237850.Tahun 2024 tanggal 9 Agustus 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan berikut:

- 1) Menyetujui pemecahan nilai nominal saham semula sebesar Rp 100 (seratus Rupiah) menjadi Rp 25 (dua puluh lima Rupiah, nilai penuh) per lembar saham sehingga modal dasar Perseroan terdiri dari 40.000.000.000 (empat puluh miliar) lembar saham atau setara dengan Rp 1.000.000;
- 2) Menyetujui Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) Perseroan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak banyaknya sebesar 251.904.000 (dua ratus lima puluh satu juta sembilan ratus empat ribu) saham dengan nilai nominal per saham Rp 25 (dua puluh lima Rupiah, nilai penuh), untuk ditawarkan kepada masyarakat baik di wilayah Republik Indonesia dan/atau secara internasional dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Para pemegang saham Perseroan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan tersebut;
- 3) Menyetujui penawaran dan penjualan saham yang dimiliki oleh Azara Alpina Sdn Bhd dalam jumlah keseluruhan sebanyak-banyaknya 2.267.135.400 (dua miliar dua ratus enam puluh tujuh juta seratus tiga puluh lima ribu empat ratus) lembar saham, yang dilakukan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat dan untuk dicatatkan di BEI. Para pemegang saham Perseroan dengan ini menyampingkan setiap haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham tersebut.

16. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed No. 19 dated 7 August 2024 of notary Jose Dima Satria, SH., M.Kn. and has been authorized by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0237850.Tahun 2024 dated 9 August 2024, the shareholders of the Company agreed to the following decisions:

- 1) Approving the split of the original nominal value of shares of Rp. 100 (one hundred Rupiah) to Rp 25 (twenty five Rupiah, full amount) per share so that the Company's authorized capital consists of 40,000,000,000 (forty billion) shares or equivalent to Rp. 1,000,000;
- 2) Approving the Company's Initial Public Offering (IPO) through the issuance of new shares from the Company's portfolio of a total of 251,904,000 (two hundred fifty one million nine hundred and four thousand) shares with a nominal value per share of Rp 25 (twenty five Rupiah, full amount), to be offered to the public both in the territory of the Republic of Indonesia and/or internationally and to be listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company's shareholders hereby waive their rights to take part in the new shares issued;
- 3) Approved the offer and sale of shares owned by Azara Alpina Sdn Bhd in a total amount of 2,267,135,400 (two billion two hundred sixty seven million one hundred thirty five thousand four hundred) shares, which will be conducted simultaneously with the Company's Initial Public Offering to be offered to the public and to be listed on the IDX. The Company's shareholders hereby waive any right to purchase in advance the offer or sale of such shares.

Ekshibit E/50

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/50

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. SALDO LABA YANG DICADANGKAN

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 62 tanggal 12 Juni 2025, para pemegang saham telah mengambil keputusan menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2024 yang sebelumnya telah disimpan sebagai saldo laba Perusahaan untuk dialokasikan sebagian menjadi dana cadangan sebesar Rp 125.952 sebagaimana diwajibkan berdasarkan ketentuan Pasal 70 dan 71 Undang-Undang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dari waktu ke waktu.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Agustus 2024, para pemegang saham telah mengambil keputusan menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2023 yang sebelumnya telah disimpan sebagai saldo laba Perusahaan untuk dialokasikan sebagian menjadi dana cadangan sebesar Rp 5.000 sebagaimana diwajibkan berdasarkan ketentuan Pasal 70 dan 71 Undang-Undang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dari waktu ke waktu.

Entitas Anak

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 30 Juni 2024, para pemegang saham telah mengambil keputusan menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2023 yang sebelumnya telah disimpan sebagai saldo laba Perusahaan untuk dialokasikan sebagian menjadi dana cadangan sebesar Rp 25.000 dari Entitas Anak (PT Duta Intiguna Yasa, PT Daya Indah Yasa, PT Duta Sentosa Yasa, PT Mitra Indoguna Yasa, dan PT Niaga Indoguna Yasa), sebagaimana diwajibkan berdasarkan ketentuan Pasal 70 dan 71 Undang-Undang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dari waktu ke waktu.

17. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Company

Based on Notarial Deed No. 62 dated 12 June 2025, the shareholders decided to approve the use of net profit of the Company from financial year of 2024 which was previously reserved as the Company's retained earnings to be allocated as reserved fund in the amount of Rp 125,952 as required by provision of Articles 70 and 71 of the Company Law as amended several times.

Based on Circular Resolutions of Shareholders in Lieu of the Annual General Meeting of Shareholders dated 28 August 2024, the shareholders decided to approve the use of net profit of the Company from financial year of 2023 which was previously reserved as the Company's retained earnings to be allocated as reserved fund in the amount of Rp 5,000 as required by provision of Articles 70 and 71 of the Company Law as amended several times.

Subsidiaries

Based on Circular Resolutions of Shareholders in Lieu of the Annual General Meeting of Shareholders dated 30 June 2024, the shareholders decided to approve the use of net profit of the Company from financial year of 2023 which was previously reserved as the Company's retained earnings to be allocated as reserved fund in the amount of Rp 25,000 from Subsidiaries (PT Duta Intiguna Yasa, PT Daya Indah Yasa, PT Duta Sentosa Yasa, PT Mitra Indoguna Yasa, and PT Niaga Indoguna Yasa), as required by provision of Articles 70 and 71 of the Company Law as amended several times.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 Sep 2025	31 Dec 2024
Agio saham	495,238	495,238
Selisih atas nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	524,334	524,334
Penawaran umum perdana saham:		
Agio saham	409,344	409,344
Biaya emisi efek ekuitas	(5,727)	(4,988)
Jumlah	1,423,189	1,423,928

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share premium
Difference arising from restructuring transactions of entities under common control
Initial public offering:
Share premium
Share issuance costs
<b>T o t a l</b>

Ekshibit E/51

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/51

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Agio saham

Agio saham merupakan selisih antara modal saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebesar Rp 4.762 yang terbagi atas 47.619 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) dengan melakukan setoran modal secara tunai sebesar Rp 500.000, (Catatan 2r).

Akuisisi entitas anak

Pada tanggal 31 Mei 2024, Perusahaan mengakuisisi 50.985 lembar saham PT Mitra Indoguna Yasa ("MIY"), yang merupakan 99,00% kepemilikan saham, dengan biaya perolehan sebesar Rp 1.402.088.

Perusahaan tidak memiliki hubungan yang bersifat sementara dengan MIY, serta tidak terdapat operasi atau kegiatan bisnis yang telah diputuskan untuk dijual atau dihentikan akibat kombinasi bisnis tersebut.

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Dec 2024</u>
Aset lancar	1,986,601
Aset tidak lancar	367,956
Liabilitas jangka pendek	(181,560)
Liabilitas jangka panjang	<u>(227,116)</u>
Aset	<u>1,945,881</u>
Kepemilikan yang diperoleh	<u>99,00%</u>
Aset yang diperoleh	1,926,422
Dikurang:	
Biaya perolehan	<u>(1,402,088)</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>524,334</u>

Selisih antara nilai perolehan dan nilai tercatat aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 524.334 disajikan sebagai "Selisih atas nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas (Catatan 2s).

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Share premium

Share premium is the difference between issued and fully paid-up capital amounting to Rp 4,762 divided into 47,619 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) by making a cash deposit amounting to Rp 500,000, (Note 2r).

Acquisition of subsidiary

On 31 May 2024, the Company acquired 50,985 shares of PT Mitra Indoguna Yasa ("MIY"), representing 99.00% ownership interests, for a purchase consideration of Rp 1,402,088.

The Company has no temporary relationship with MIY, and there are no operations or business activities that have been decided to be sold or discontinued as a result of the business combination.

The details of assets and liabilities acquired from the acquisitions are as follows:

	<u>31 Dec 2024</u>	
	1,986,601	Current assets
	367,956	Non-current assets
	(181,560)	Current liabilities
	<u>(227,116)</u>	Non-current liabilities
	<u>1,945,881</u>	Net assets
	<u>99,00%</u>	Interest acquired
	1,926,422	Net assets acquired
		Less:
	<u>(1,402,088)</u>	Acquisition cost
	<u>524,334</u>	<b>Difference in restructuring transaction between entities under common control</b>

The difference between the acquisition cost and the carrying value of net assets acquired amounting to Rp 524,334 is presented as the "Difference arising from restructuring transactions of entities under common control" as part of the equity (Note 2s).

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/52

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/52

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

Akuisisi entitas anak (Lanjutan)

Rincian dari perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)

Acquisition of subsidiary (Continued)

Details of the calculation are as follows:

	<u>31 Dec 2024</u>		
Nilai tercatat investasi DIY pada MIY setelah pelaksanaan pembelian saham dengan kepemilikan efektif 99,00%	1,926,422		DIY investment at MIY after the date investment in shares executed with ownership effective 99.00%
Nilai tercatat investasi DIY pada MIY saat pelaksanaan pembelian saham	<u>(1,402,088)</u>		DIY investment at MIY on the date of investment in shares executed
Peningkatan bagian investasi yang dicatat DIY sebagai selisih perubahan ekuitas entitas anak	<u>524,334</u>		Increase of investment obtained by DIY and recorded as the change of the shareholders' equity in subsidiary
Kepemilikan perusahaan di DIY	99.00%		The ownership of the Company in DIY
Selisih atas nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>524,334</u>		Difference arising from restructuring transactions of entities under common control
<hr/>			
<b>19. PERPAJAKAN</b>			<b>19. TAXATION</b>
a. Pajak Dibayar di Muka			a. Prepaid Taxes
	<u>30 Sep 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>	
<b>Pajak Pertambahan Nilai - Masukan</b>			<b>Value Added Tax - Input</b>
Perusahaan	2,541	2,150	Company
Entitas anak	<u>115,050</u>	<u>92,221</u>	Subsidiaries
Sub-jumlah	<u>117,591</u>	<u>94,371</u>	Sub-total
<b>Pajak Penghasilan</b>			<b>Income taxes</b>
<b>Perusahaan</b>			<b>Company</b>
Pasal 21	218	193	Article 21
Pasal 23	74	74	Article 23
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pasal 21	1,114	1,114	Article 21
Pasal 4 (2)	<u>403</u>	<u>367</u>	Article 4 (2)
Sub-jumlah	<u>1,809</u>	<u>1,748</u>	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<u>119,400</u>	<u>96,119</u>	<b>T o t a l</b>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/53

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/53

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

	30 Sep 2025	31 Dec 2024	
<b>Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran</b>			<b>Value Added Tax - Output</b>
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	41,364	62,853	Subsidiaries
Sub-jumlah	41,364	62,853	Sub-total
<b>Pajak Penghasilan</b>			<b>Income taxes</b>
<b>Perusahaan</b>			<b>Company</b>
Pasal 4 (2)	21	15	Article 4 (2)
Pasal 21	1,586	57	Article 21
Pasal 23	20	249	Article 23
Pasal 26	24	553	Article 26
Sub-jumlah	1,651	874	Sub-total
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pasal 4 (2)	9,572	9,016	Article 4 (2)
Pasal 21	941	164	Article 21
Pasal 23	436	3,128	Article 23
Pasal 25	28,340	87,825	Article 25
Pasal 26	215	176	Article 26
Pasal 29	57,916	140,712	Article 29
Sub-jumlah	97,420	241,021	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>140,435</b>	<b>304,748</b>	<b>Total</b>

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	2025	2024	
<b>Pajak kini</b>			<b>Current taxes</b>
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	(288,780)	(264,432)	Subsidiaries
Sub-jumlah	(288,780)	(264,432)	Sub-total
<b>Pajak tangguhan</b>			<b>Deferred taxes</b>
Perusahaan	1,514	64	Company
Entitas anak	30,759	12,608	Subsidiaries
Sub-jumlah	32,273	12,672	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>(256,507)</b>	<b>(251,760)</b>	<b>Total</b>

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expense (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak konsolidasian dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,048,891	1,038,749	Profit consolidated before income tax
Laba sebelum pajak Entitas Anak	1,213,538	889,474	Profit before tax subsidiaries
Eliminasi	<u>(2,299,572)</u>	<u>(1,958,145)</u>	Elimination
<b>Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan</b>	<u><b>(37,143)</b></u>	<u><b>(29,922)</b></u>	<b>Loss before income tax of the Company</b>
Koreksi fiskal:			Fiscal adjustments:
Beda tetap	(2,468)	(700)	Permanent differences
Beda waktu	<u>6,882</u>	<u>290</u>	Temporary differences
Sub-jumlah	<u>4,414</u>	<u>(410)</u>	Sub-total
Taksiran rugi fiskal sebelum akumulasi kompensasi rugi fiskal	<u>(32,729)</u>	<u>(30,332)</u>	Estimated taxable loss before accumulated fiscal loss compensation
Rugi fiskal:			Fiscal losses:
2024	(30,332)	-	2024
2023	(32,218)	(32,218)	2023
2022	(17,959)	(17,959)	2022
2021	(91,214)	(91,214)	2021
2020	(90,526)	(57,797)	2020
Sub-jumlah	<u>(262,249)</u>	<u>(199,188)</u>	Sub-total
Taksiran akumulasi rugi fiskal pada akhir tahun	<u><u>(294,978)</u></u>	<u><u>(229,520)</u></u>	Estimated accumulated fiscal losses at the end of the year

Rugi fiskal pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan").

The taxable losses resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual Corporate Income Tax ("CIT").

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/55

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/55

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Taxes

Aset pajak tangguhan

Deferred tax assets

30 Sep 2025

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (Charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b><u>Perusahaan</u></b>					<b><u>Company</u></b>
Penyusutan atas aset tetap	15	66	-	81	Depreciation of fixed assets
Aset hak-guna	28	18	-	46	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan pasca-kerja	5,106	1,430	-	6,536	Post-employment benefits obligation
Sub-jumlah	5,149	1,514	-	6,663	Sub-total
<b><u>Entitas anak</u></b>					<b><u>Subsidiaries</u></b>
Penyisihan persediaan usang	2,560	722	-	3,282	Allowance for obsolete inventories
Penyusutan atas aset tetap	63,034	22,161	-	85,195	Depreciation of fixed assets
Aset hak-guna	(2,823)	7,602	-	4,779	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan pasca-kerja	1,022	273	-	1,295	Post-employment benefits obligation
Sub-jumlah	63,793	30,759	-	94,552	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>68,942</b>	<b>32,272</b>	<b>-</b>	<b>101,214</b>	<b>T o t a l</b>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/56

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/56

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Taxes (Continued)

Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax assets (Continued)

31 Dec 2024							
Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Akuisisi/ <i>Acquisitions</i> *)	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited</i> <i>(Charged) to</i> <i>profit or loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other</i> <i>comprehensive</i> <i>income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>		
<b>Perusahaan</b>							<b>Company</b>
Penyusutan atas aset tetap	(51)	38	-	28	-	15	Depreciation of fixed assets
Aset hak-guna	395	(395)	-	28	-	28	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan pasca-kerja	3,215	-	-	1,906	(15)	5,106	Post-employment benefits obligation
Sub-jumlah	3,559	(357)	-	1,962	(15)	5,149	Sub-total
<b>Entitas anak</b>							<b>Subsidiaries</b>
Penyisihan persediaan usang	2,915	-	2,903	(3,258)	-	2,560	Allowance for obsolete inventories
Penyusutan atas aset tetap	9,322	12,936	20,921	19,855	-	63,034	Depreciation of fixed assets
Aset hak-guna	13,270	(12,534)	(700)	(2,859)	-	(2,823)	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan pasca-kerja	549	(7)	280	194	6	1,022	Post-employment benefits obligation
Sub-jumlah	26,056	395	23,404	13,932	6	63,793	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>29,615</b>	<b>38</b>	<b>23,404</b>	<b>15,894</b>	<b>(9)</b>	<b>68,942</b>	<b>Total</b>

\*) Merupakan akuisisi yang dilakukan oleh PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Entitas Induk, terhadap PT Mitra Indoguna Yasa (Catatan 18).

\*) This is an acquisition carried out by PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Parent Entity, in PT Mitra Indoguna Yasa (Note 18).

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/57

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/57

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Tagihan atas Restitusi Pajak

19. TAXATION (Continued)

e. Claims for Tax Refunds

	30 Sep 2025	31 Dec 2024	
Belum/sedang diperiksa Perusahaan			<i>Not yet audited/in progress Company</i>
2 0 2 5	858	-	2 0 2 5
2 0 2 4	45,425	45,425	2 0 2 4
2 0 2 3	2,135	2,135	2 0 2 3
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
2 0 2 5	125,569	-	2 0 2 5
2 0 2 4	128,795	128,795	2 0 2 4
2 0 2 3	90,800	90,800	2 0 2 3
SPMKP No. 00081	(90,800)	-	SPMKP No. 00081
Akuisisi *)	595	595	Acquisitions *)
2 0 2 2	-	63,339	2 0 2 2
SPMKP No. 00818A	-	(62,487)	SPMKP No. 00818A
SPMKP No. 00701A	-	(787)	SPMKP No. 00701A
2 0 2 1	-	102	2 0 2 1
Surat			<i>Letter</i>
No. 001/TAX-DSY/X/2024	-	(61)	No. 001/TAX-DSY/X/2024
Beban pajak	-	(106)	<i>Tax expenses</i>
Sub-jumlah	<u>303,377</u>	<u>267,750</u>	<i>Sub-total</i>
Keberatan, banding, atau peninjauan kembali			<i>Objections, appeals, or judicial reviews</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
2 0 2 1	-	2,642	2 0 2 1
SPMKP No. 01117A	-	(2,606)	SPMKP No. 01117A
2 0 1 9	4,249	4,249	2 0 1 9
Beban pajak	-	(36)	<i>Tax expenses</i>
Sub-jumlah	<u>4,249</u>	<u>4,249</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<u><b>307,626</b></u>	<u><b>271,999</b></u>	<b><i>T o t a l</i></b>

\*) Merupakan akuisisi yang dilakukan oleh PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Entitas Induk, terhadap PT Mitra Indoguna Yasa (Catatan 18).

\*) This is an acquisition carried out by PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Parent Entity, in PT Mitra Indoguna Yasa (Note 18).

Ekshibit E/58

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/58

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Hasil Pemeriksaan Pajak

Entitas Anak - PT Duta Intiguna Yasa ("DGY")

Berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pajak tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak untuk tahun pajak 2021 atas SKPLB No. 00082/406/21/069/23 dengan No. KEP00195.PPH/KPP.0413/2023 tanggal 30 Oktober 2023, DGY mendapatkan restitusi pajak sebesar Rp 19.878.

Pada tahun 2023, DGY telah menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak dengan hasil keputusan mengabulkan sebagian keberatan dan DGY telah menerima sebesar Rp 19.878 dari jumlah yang disetor Rp 22.518.

Berdasarkan Surat Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00232/PPH/KPP.0413/2024 tanggal 31 Oktober 2024, DGY memperoleh pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB PPh pasal 25/29 tahun pajak 2021 sebesar Rp 2.642.

Pada tanggal 4 November 2024, DGY telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") No. 01117A berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak ("SKPKPP") No. KEP-00232/PPH/KPP.0413/2024 tanggal 4 November 2024 dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"), dimana kelebihan pembayaran pajak penghasilan tahun 2021 yang telah disetujui oleh DGY dengan Surat Ketetapan Pajak sebesar Rp 2.606 dan mencatatkan denda pajak tersebut sebagai "Beban Pajak" sebesar Rp 36.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 0083/406/22/069/24 tanggal 1 Juli 2024, DGY memperoleh pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB PPh pasal 25/29 tahun pajak 2022 sebesar Rp 62.487.

Pada tanggal 22 Juli 2024, DGY telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") No. 00818A berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak ("SKPKPP") No. KEP-00167/PPH/KPP.0413/2024 tanggal 19 Juli 2024 dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"), dimana kelebihan pembayaran pajak penghasilan tahun 2022 yang telah disetujui oleh DGY dengan Surat Ketetapan Pajak sebesar Rp 62.487 dan mencatatkan denda pajak tersebut sebagai "Beban Pajak" sebesar Rp 61.

19. TAXATION (Continued)

f. Results of Tax Examination

Subsidiary - PT Duta Intiguna Yasa ("DGY")

Based on the Decision of the Director General of Taxes regarding the refund of tax overpayment for the 2021 tax year on SKPLB No. 00082/406/21/069/23 with No. KEP00195.PPH/KPP.0413/2023/ on 30 October 2023, DGY received a tax refund amounting to Rp 19,878.

In 2023, DGY has received an Objection Decision Letter on the Tax Overpayment Assessment Letter on 2021 corporate income tax from the Directorate General of Taxes with the result of the decision granting part of the objection and DGY has received Rp 19,878 of the amount deposited of Rp 22,518.

Based on Surat Direktur Jenderal Pajak No. 00232/PPH/KPP.0413/2024 dated 31 October 2024, DGY received a refund of tax overpayment on SKPLB of Withholding Tax 25/29 for fiscal year 2021 amounted Rp 2,642.

On 4 November 2024, DGY received Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") No. 01117A based on Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak ("SKPKPP") No. KEP-00232/PPH/KPP.0413/2024 dated 4 November 2024 from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Directorate General of Taxes ("DGT"), which established the overpaid income taxes for 2021 that DGY has agreed with the tax assessment letter amounting to Rp 2,606 and recorded the tax penalty as "Tax Expenses" amounting to Rp 36.

Based on Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 0083/406/22/069/24 dated 1 July 2024, DGY received a refund of tax overpayment on SKPLB of Withholding Tax 25/29 for fiscal year 2022 amounted Rp 62,487.

On 22 July 2024, DGY received Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") No. 00818A based on Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak ("SKPKPP") No. KEP-00167/PPH/KPP.0413/2024 dated 19 July 2024 from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Directorate General of Taxes ("DGT"), which established the overpaid income taxes for 2022 that DGY has agreed with the tax assessment letter amounting to Rp 62,487 and recorded the tax penalty as "Tax Expenses" amounting to Rp 61.

Ekshibit E/59

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/59

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Hasil Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Duta Intiguna Yasa ("DGY") (Lanjutan)

Berdasarkan Surat No. S-879/KPP.0413/2024 tanggal 26 Juli 2024, pemeriksaan dilakukan oleh KPP Madya Dua Jakarta Selatan 1 untuk tahun pajak 2023 dengan lebih bayar sebesar Rp 90.800 dan masih dalam proses sampai dengan akhir tahun 2024.

Pada tanggal 28 April 2025, DGY telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") No. 00081 berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00081/406/23/069/25 tanggal 28 April 2025 dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"), dimana kelebihan pembayaran pajak penghasilan tahun 2023 yang telah disetujui oleh DGY sebesar Rp 90,800.

Entitas Anak - PT Mitra Indoguna Yasa ("MIY")

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00098/406/22/062/24 tanggal 19 Juli 2024, MIY memperoleh pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB PPh pasal 25/29 tahun pajak 2022 sebesar Rp 791.

Pada tanggal 12 Agustus 2024, MIY telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") No. 00701A berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak ("SKPKPP") No. KEP-00177/PPH/KPP.0411/2024 tanggal 9 Agustus 2024 dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"), dimana kelebihan pembayaran pajak penghasilan tahun 2022 yang telah disetujui oleh MIY dengan Surat Ketetapan Pajak sebesar Rp 787 dan mencatatkan denda pajak tersebut sebagai "Beban Pajak" sebesar Rp 4.

Entitas Anak - PT Duta Sentosa Yasa ("DSY")

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00083/406/21/069/23 tanggal 17 Oktober 2023, DSY memperoleh pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB PPh pasal 25/29 tahun pajak 2021 sebesar Rp 102.

Pada tanggal 17 Oktober 2024, DSY telah menerima Surat Pemberitahuan Rekening dalam Rangka Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. 001/TAX-DSY/X/2024 berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak ("SKPKPP") No. 00506/KEB/PJ/WPJ.04/2024 tanggal 4 Oktober 2024 dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"), dimana kelebihan pembayaran pajak penghasilan tahun 2021 yang telah disetujui oleh DSY dengan Surat Ketetapan Pajak sebesar Rp 61 dan mencatatkan denda pajak tersebut sebagai "Beban Pajak" sebesar Rp 41.

19. TAXATION (Continued)

f. Results of Tax Examination (Continued)

Subsidiary - PT Duta Intiguna Yasa ("DGY") (Continued)

Based on Letter No. S-879/KPP.0413/2024 dated 26 July 2024, the audit was conducted by KPP Madya Dua South Jakarta 1 for the 2023 tax year with an overpayment of Rp 90,800 and is still in process until the end of 2024.

On April 28, 2025, DGY received Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") No. 00081 based on the Tax Overpayment Assessment Letter No. 00081/406/23/069/25 dated April 28, 2025 from Indonesia Directorate General of Taxes ("DGT"), where the overpayment of income tax for the year 2023 approved by DGY amounted to Rp 90,800.

Subsidiary - PT Mitra Indoguna Yasa ("MIY")

Based on Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00098/406/22/062/24 dated 19 July 2024, MIY received a refund of tax overpayment on SKPLB of Withholding Tax 25/29 for fiscal year 2022 amounting to Rp 791.

On 12 August 2024, MIY received Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") No. 00701A based on Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak ("SKPKPP") No. KEP-00177/PPH/KPP.0411/2024 dated 9 August 2024 from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Directorate General of Taxes ("DGT"), which established the overpaid income taxes for 2022 that MIY has agreed with the tax assessment letter amounting to Rp 787 and recorded the tax penalty as "Tax Expenses" amounting to Rp 4.

Subsidiary - PT Duta Sentosa Yasa ("DSY")

Based on Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00083/406/21/069/23 dated 17 October 2023, DSY received a refund of tax overpayment on SKPLB of Withholding Tax 25/29 for fiscal year 2021 amounting to Rp 102.

On 17 October 2024, DSY received Surat Pemberitahuan Rekening dalam Rangka Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. 001/TAX-DSY/X/2024 based on Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak ("SKPKPP") No. 00506/KEB/PJ/WPJ.04/2024 dated 4 October 2024 from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Directorate General of Taxes ("DGT"), which established the overpaid income taxes for 2022 that DSY has agreed with the tax assessment letter amounting to Rp 61 and recorded the tax penalty as "Tax Expenses" amounting to Rp 41.

Ekshibit E/60

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/60

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Peraturan tersebut telah menetapkan tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan badan usaha sebesar 22% yang akan berlaku mulai Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya penurunan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

19. TAXATION (Continued)

g. Tax Rate

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

Entitas kepemilikan/ <i>Ownership of the entities</i>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Porsi non-pengendali atas laba entitas anak/ <i>Non-controlling portion on net profit of subsidiaries</i>	Kepentingan non-pengendali yang timbul dari restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Non-controlling interest arising from restructuring of entities under common control</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<b>30 September 2025</b>				
Tn./Mr. Darwin Cyril Noerhadi	25,366	2,084	-	27,450
Ny./Ms. Nina	251	21	-	272
<b>Jumlah/Total</b>	<b>25,617</b>	<b>2,105</b>	<b>-</b>	<b>27,722</b>
<b>30 Desember/ December 2024</b>				
Tn./Mr. Darwin Cyril Noerhadi	-	4,447	20,919	25,366
Ny./Ms. Nina	-	44	207	251
PT Duta Sentosa Yasa	113,407	-	(113,407)	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>113,407</b>	<b>4,491</b>	<b>(92,281)</b>	<b>25,617</b>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/61

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/61

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENJUALAN	2025	2024	
Pihak ketiga	5,772,123	4,922,092	Third parties
Jumlah	<u>5,772,123</u>	<u>4,922,092</u>	Total

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10,00% dari total penjualan pada masing-masing tahun yang berakhir 30 September 2025 dan 2024.

There were no sales to customers that exceed 10.00% of the total sales as of 30 September 2025 and 2024, respectively.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN	2025	2024	
Persediaan awal	1,906,670	1,346,780	Beginning inventories
Pembelian	2,750,788	2,367,454	Purchase
Persediaan akhir (Catatan 5)	<u>(2,443,962)</u>	<u>(1,840,095)</u>	Ending inventories (Note 5)
Persediaan tersedia untuk dijual	<u>2,213,496</u>	<u>1,874,139</u>	Goods available for sale
Logistik	253,932	243,753	Logistics
Bea masuk	81,882	76,846	Custom duties
Pengemasan ulang	18,599	16,312	Repackaging
Diskon pembelian	(6,278)	(4,845)	Purchase discount
Lainnya	<u>7,772</u>	<u>5,233</u>	Others
Sub-jumlah	<u>355,907</u>	<u>337,299</u>	Sub-total
Jumlah	<u>2,569,403</u>	<u>2,211,438</u>	Total

Persentase pembelian impor pada masing-masing tahun yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 setara dengan 75.32% dan 78,65% dari jumlah pembelian.

The percentage of imported purchases for the years ended 30 September 2025 and 2024 were equivalent to 75.32% and 78.65% from total purchases, respectively.

Tidak terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10,00% dari total pembelian pada masing-masing tahun yang berakhir 30 September 2025 dan 2024.

There were no purchases from suppliers that exceed 10.00% of the total purchases for the years ended 30 September 2025 and 2024, respectively.

Beban pokok penjualan lainnya yang timbul pada masing-masing tahun yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 terdiri dari biaya atas lisensi SNI dan inspeksi produk.

Other cost of goods sold for the years ended 30 September 2025 and 2024, respectively, are consist of SNI license and products inspection expenses.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/62

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/62

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN OPERASIONAL DAN LAINNYA

23. OPERATING AND OTHER EXPENSES

a. Beban Operasional

a. Operating Expenses

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	779,566	625,436	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	353,449	257,064	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	322,724	220,214	Depreciation of right-of-use assets (Note 9)
Utilitas	155,732	133,143	Utilities
Sewa	132,071	111,155	Rent
Iklan	73,969	70,939	Advertisements
Jasa profesional	71,768	56,090	Professional fees
Transportasi	40,443	38,771	Transportations
Pemakaian sendiri	33,659	22,840	Own used
Komisi	15,896	11,450	Commissions
Perlengkapan	10,570	14,073	Supplies
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 15)	7,738	3,968	Post-employment benefits expense (Note 15)
Asuransi	4,813	2,225	Insurances
Lainnya	9,325	6,697	Others
<b>Jumlah</b>	<b>2,011,723</b>	<b>1,574,065</b>	<b>Total</b>

Beban operasional lainnya yang timbul pada masing-masing tahun yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 terdiri dari biaya atas hiburan, pertemuan, acara dan konvensi, kurir dan ongkos kirim, transportasi, dan sumbangan.

Other operating expenses for the years ended 30 September 2025 and 2024, respectively, are consist of entertainments, meetings, events and conventions, courier and postages, transportations, and donations expense.

b. Pendapatan Keuangan

b. Finance Income

	2025	2024	
Pendapatan atas bunga bank	4,760	4,135	Income from bank interest
<b>Jumlah</b>	<b>4,760</b>	<b>4,135</b>	<b>Total</b>

c. Biaya Keuangan

c. Finance Costs

	2025	2024	
Bunga liabilitas sewa (Catatan 10)	54,469	41,457	Interest of lease liabilities (Note 10)
Beban bunga pinjaman	85,310	90,698	Interest loan expenses
Beban bank	3,709	1,405	Bank charges
Rugi (pendapatan) atas selisih kurs	107	476	Loss (income) on foreign exchange
<b>Jumlah</b>	<b>143,595</b>	<b>134,036</b>	<b>Total</b>

Ekshibit E/63

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/63

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN OPERASIONAL DAN LAINNYA (Lanjutan)

23. OPERATING AND OTHER EXPENSES (Continued)

d. Beban (Pendapatan) Lain-lain - Neto

d. Other Expenses (Income) - Net

	2025	2024	
Rugi atas pelepasan aset tetap (Catatan 9)	4,258	325	Loss on disposal of fixed assets (Note 9)
Penyisihan (pemulihan) persediaan usang	3,556	(15,195)	Allowances (Recoveries) for obsolete inventories
Pendapatan lain-lain - Bersih	(4,543)	(17,191)	Other income - Net
<b>Jumlah</b>	<b>3,271</b>	<b>(32,061)</b>	<b>Total</b>

24. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

24. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat Hubungan dan Transaksi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi bisnis dan keuangan dengan pihak berelasi:

a. Nature of Relationships and Transactions

In conducting its business, the Group entered into certain business and financial transactions with its related parties:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan istimewa/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Azara Alpina Sdn Bhd	Pemegang saham/Shareholder	Pinjaman pemegang saham, bunga pinjaman/Shareholder loan, interest loan
Darwin Cyril Noerhadi	Pemegang saham/Shareholder	Pinjaman pemegang saham, bunga pinjaman/Shareholder loan, interest loan
Agave Salmiana Sdn Bhd	Pemegang saham/Shareholder	Pinjaman pemegang saham, bunga pinjaman/Shareholder loan, interest loan
Loh Kok Leong	Pemegang saham/Shareholder	Pinjaman pemegang saham, bunga pinjaman/Shareholder loan, interest loan
Edwin Cheah Yew Hong	Pemegang saham/Shareholder	Pinjaman pemegang saham, bunga pinjaman/Shareholder loan, interest loan
Indosiam Pte Ltd	Pemegang saham/Shareholder	Pinjaman pemegang saham, bunga pinjaman/Shareholder loan, interest loan

Personel manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company and its subsidiaries ("the Group") are members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Ekshibit E/64

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/64

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

24. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Rincian Transaksi dan Saldo

b. Details of Transactions and Balances

	<u>30 Sep 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>	
<u>Utang lain-lain</u> (Catatan 12)			<u>Other payables</u> (Note 12)
Azara Alpina Sdn Bhd	-	859	Azara Alpina Sdn Bhd
<b>Jumlah</b>	<u>-</u>	<u>859</u>	<b>T o t a l</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<u>0.01%</u>	<u>0.03%</u>	<b>As a percentage of total liabilities</b>
Utang lain-lain merupakan transaksi biaya jasa manajemen antara Grup dengan pihak berelasi.			<i>Other payables represent of management fees transactions between the Group and related parties.</i>

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Beban bunga pinjaman</u> (Catatan 23c)			<u>Interest loan expenses</u> (Note 23c)
Azara Alpina Sdn Bhd	-	39,772	Azara Alpina Sdn Bhd
Tn. Darwin Cyril Noerhadi	-	956	Mr. Darwin Cyril Noerhadi
Agave Salmiana Sdn Bhd	-	542	Agave Salmiana Sdn Bhd
Tn. Loh Kok Leong	-	242	Mr. Loh Kok Leong
Indosiam Pte Ltd	-	149	Indosiam Pte Ltd
Tn. Edwin Cheah Yew Hong	-	84	Mr. Edwin Cheah Yew Hong
<b>Jumlah</b>	<u>-</u>	<u>41,745</u>	<b>T o t a l</b>
<b>Persentase terhadap jumlah biaya keuangan</b>	<u>0.00%</u>	<u>22.99%</u>	<b>As a percentage of total finance costs</b>

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

The related party transactions are conducted under conditions equivalent to those applicable in a fair transaction.

c. Kompensasi manajemen kunci

c. Key management compensation

Kompensasi manajemen kunci Grup untuk periode yang berakhir pada 30 September 2025 adalah sebesar Rp 5.016.

The compensations of the key management of the Group for the period ended 30 September 2025 was amounting to Rp 5,016.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/65

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/65

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LABA PER SAHAM		2025		2024		
Laba konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		790,279		784,327		Consolidated profit for the year attributable to the owners of parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar		25,190,392,000		6,234,622		Weighted average number of ordinary shares outstanding
<b>Laba per saham dasar</b>		<b>0.00003</b>		<b>0.12580</b>		<b>Basic earnings per share</b>
Perusahaan tidak memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.						The Company does not have any dilutive potential ordinary shares so that the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

26. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING		30 Sep 2025		31 Dec 2024		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset moneter Kas di bank	USD	275,540	4,596	165,784	3,002	Monetary assets Cash in banks
Aset moneter dalam mata uang asing			4,596		3,002	Monetary assets in foreign currency

Apabila aset dalam mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, aset moneter akan naik sekitar Rp 77.

If assets in currencies other than Rupiah as of 31 December 2024 are translated using the exchange rate as at the date of completion of these consolidated financial statements, the total monetary assets will increase by approximately Rp 77.

Ekshibit E/66

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/66

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, likuiditas, harga, dan tingkat suku bunga. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah salah satu risiko dimana pelanggan atau pihak lain instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank.

Grup meminimalisir risiko kredit dengan menempatkan dana Grup hanya pada bank dengan reputasi baik dan tunduk terhadap regulasi yang ketat, oleh sebab itu, eksposur kerugian adalah minimal.

Jumlah tercatat aset keuangan mencerminkan eksposur maksimum risiko kredit.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Grup memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak ketiga dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari. Manajemen juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

*The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, currency risk, price risk, interest rate risk and fair value estimation of financial instruments. Interest to manage this risk has significantly increased by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and international. The Group's management reviews and approves policies for managing risks as summarized below.*

a. Credit Risk

*Credit risk is the risk where customer or counterparty to a financial instrument fail to meet its contractual obligations.*

*The Group faced the credit risk mainly derived from cash in banks.*

*The Group minimizes credit by placing their funds only in banks with good reputation that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimal.*

*The carrying amount of financial assets represent the maximum credit exposure.*

b. Liquidity Risk

*Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.*

*The Group monitors their liquidity needs by closely monitoring debt servicing payment schedule for financial liabilities, particularly the third-party loans, and their cash outflows due to day-to-day operations. Management also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.*

Ekshibit E/67

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/67

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Sampai dengan satu tahun/ Until one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not later than five years
<b>30 September 2025</b>				
Utang usaha	60,047	60,047	60,047	-
Utang lain-lain	131,003	131,003	131,003	-
Beban yang masih harus dibayar	598,010	598,010	598,010	-
Liabilitas sewa	770,530	770,530	421,595	348,935
Pinjaman dan kredit fasilitas bank	1,362,168	1,362,168	600,985	761,183
<b>Jumlah</b>	<b>2,921,758</b>	<b>2,921,758</b>	<b>1,811,640</b>	<b>1,110,118</b>
<b>31 Desember 2024</b>				
Utang usaha	29,138	29,138	29,138	-
Utang lain-lain	173,725	173,725	173,725	-
Beban yang masih harus dibayar	525,091	525,091	525,091	-
Liabilitas sewa	666,253	666,253	355,942	310,311
Pinjaman dan kredit fasilitas bank	1,521,790	1,521,790	757,290	764,500
<b>Jumlah</b>	<b>2,915,997</b>	<b>2,915,997</b>	<b>1,841,186</b>	<b>1,074,811</b>

c. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar yang melekat kepada Grup adalah risiko tingkat suku bunga dan harga.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

b. Liquidity Risk (Continued)

The followings are the contractual maturities of financial liabilities, including estimates interest payments:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Sampai dengan satu tahun/ Until one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not later than five years
<b>30 September 2025</b>				
Utang usaha	60,047	60,047	60,047	-
Utang lain-lain	131,003	131,003	131,003	-
Beban yang masih harus dibayar	598,010	598,010	598,010	-
Liabilitas sewa	770,530	770,530	421,595	348,935
Pinjaman dan kredit fasilitas bank	1,362,168	1,362,168	600,985	761,183
<b>Jumlah</b>	<b>2,921,758</b>	<b>2,921,758</b>	<b>1,811,640</b>	<b>1,110,118</b>
<b>31 Desember 2024</b>				
Utang usaha	29,138	29,138	29,138	-
Utang lain-lain	173,725	173,725	173,725	-
Beban yang masih harus dibayar	525,091	525,091	525,091	-
Liabilitas sewa	666,253	666,253	355,942	310,311
Pinjaman dan kredit fasilitas bank	1,521,790	1,521,790	757,290	764,500
<b>Jumlah</b>	<b>2,915,997</b>	<b>2,915,997</b>	<b>1,841,186</b>	<b>1,074,811</b>

c. Market Risk

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk attributable to the Group is interest rate and price risks.

Ekshibit E/68

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/68

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang yang mana mengekspos Grup terhadap fluktuasi arus kas akibat perubahan suku bunga.

Kebijakan Grup adalah mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada masing-masing tahun yang berakhir 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jika tingkat suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 10 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 7.523 dan Rp 8.647.

Risiko harga

Grup rentan terhadap risiko harga terkait dengan persediaan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk eceran kebutuhan rumah tangga, perabotan, alat tulis, elektronik, dan peralatan olahraga, dimana margin laba atas penjualan produk-produk tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur risiko harga. Eksposur terhadap risiko harga dipantau secara berkelanjutan.

d. Estimasi Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Pinjaman bank merupakan liabilitas dengan tingkat bunga mengambang, sehingga nilai tercatatnya setara dengan nilai wajar.

28. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur permodalan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya Grup, mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan proyeksi peluang investasi strategis.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Market Risk (Continued)

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mostly arises from the borrowings issued at floating rates which expose the Group fluctuation in cash flow due to changes in interest rate.

The Group's policy is to manage its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

For the years ended 30 September 2025 and 31 December 2024, if interest rate on borrowings has been 10 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit for the period would have been lower/higher by Rp 7,523 and Rp 8,647, respectively.

Price risk

The Group is exposed to price risk related to inventory due to certain factors such as government policy, level of demand and supply in the market, and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its retail sales of household appliances, furniture, stationaries, electronics, and sport equipments, where the profit margin on sale of the products may be affected from international market prices fluctuations.

There is no formal hedging policy with respect to the price risk. Exposure to the price risk is monitored on an ongoing basis.

d. Fair Value Estimation of Financial Instruments

Bank loans are liabilities with floating interest rates, thus their carrying amounts approximate their fair values.

28. CAPITAL MANAGEMENT

The Group's objective when managing capital is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to optimize the use of the Group's resources, takes into consideration the future capital requirements of the Group and projected strategic investment opportunities.

Ekshibit E/69

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/69

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)

Grup mendapatkan masing-masing fasilitas kredit dari bank dan pemegang saham sebagaimana yang telah di jelaskan di Catatan 15 dan 16 dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ini.

Rasio utang neto terhadap ekuitas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2025	31 Dec 2024	
Pinjaman dan kredit fasilitas bank (Catatan 14)	1,362,168	1,521,790	Bank loan and credit facility (Note 14)
Liabilitas sewa (Catatan 10)	770,530	666,253	Lease liabilities (Note 10)
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas (Catatan 4)	(367,255)	(672,747)	Cash equivalents (Note 4)
<b>Utang bersih</b>	<b>1,765,443</b>	<b>1,515,296</b>	<b>Net debt</b>
Jumlah ekuitas	3,878,345	3,086,700	Total equity
<b>Rasio utang neto terhadap ekuitas</b>	<b>45.52%</b>	<b>49.09%</b>	<b>Gearing ratio</b>

28. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

The Group has agreed for the credit facility provided by banks and shareholders through the credit facility agreements which described in Notes 15 and 16, respectively, of these consolidated financial statements.

Net debt to equity ratio as of reporting dates are as follows:

29. SEGMENT OPERASI

Penjelasan jenis-jenis produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan dari setiap pelaporan segmen

Grup memiliki 3 (tiga) divisi utama:

- 1) Importir - Divisi ini terlibat dalam kegiatan pembelian barang atau persediaan eceran dari luar negeri ke dalam negeri;
- 2) Distribusi - Divisi ini terlibat dalam pendistribusian barang atau persediaan eceran dalam skala besar di lokasi yang strategis; dan
- 3) Perdagangan eceran - Divisi ini terlibat dengan perdagangan eceran yang meliputi kebutuhan rumah tangga, perabotan, alat tulis, elektronik, peralatan olahraga, dan lain-lain dengan merk dagang dan toko MR DIY.

29. OPERATING SEGMENT

Description of the types of products and services from which each reportable segment derives its revenues

Group has 3 (three) main divisions:

- 1) Importer - This division is involved in purchasing goods or retail inventories from overseas into the country;
- 2) Distribution - This division is involved in the distribution of goods or retail inventories on a large-scale in strategic locations;
- 3) Retail - This division is involved with retail trade which includes household appliances, furniture, stationaries, electronics, sports equipments, etc. under the MR DIY trademark and stores.

Ekshibit E/70

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/70

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Penjelasan jenis-jenis produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan dari setiap pelaporan segmen (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan laba rugi dan penghasilan komprehensif berdasarkan produk, yaitu kebutuhan rumah tangga, perabotan, alat tulis, elektronik, peralatan olahraga, dan lain-lain dengan merk dagang MR DIY.

Faktor-faktor yang digunakan manajemen untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan Perusahaan dan Entitas Anak

Segmen pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak adalah unit bisnis strategis yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda. Unit bisnis strategis dikelola secara terpisah karena masing-masing bisnis memerlukan strategi teknologi dan pemasaran yang berbeda.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama telah diidentifikasi sebagai tim manajemen termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Pengukuran segmen operasi laba atau rugi, aset dan liabilitas

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi kinerja segmental dengan dasar laba atau rugi dari operasi yang dihitung sesuai dengan PSAK tetapi tidak termasuk kerugian yang tidak berulang.

Harga penjualan antar segmen memiliki ketentuan yang sama seperti penjualan kepada pelanggan eksternal, dengan diskon yang sesuai diterapkan untuk mendorong penggunaan sumber daya Perusahaan dan Entitas Anak pada tingkat yang dapat diterima oleh otoritas pajak setempat. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten selama periode kini dan sebelumnya.

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap departemen di atas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak konsisten dengan klasifikasi di atas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

29. OPERATING SEGMENT (Continued)

Description of the types of products and services from which each reportable segment derives its revenues (Continued)

The Company and its Subsidiaries classify profit or loss and comprehensive income based on products, namely household appliances, furnitures, stationaries, electronics, sport equipments, and others under brand MR DIY.

Factors that management used to identify the Company and its Subsidiaries' reportable segment

The Company and its Subsidiaries' reportable segments are strategic business units that offer different products and services. They are managed separately because each business requires different technology and marketing strategies.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision maker has been identified as the management team including the Board of Commissioners and the Directors.

Measurement of operating segment profit or loss, assets and liabilities

The Company and its Subsidiaries evaluate segmental performance on the basis of profit or loss from operations calculated in accordance with PSAK but excluding non-recurring losses.

Inter-segment sales are priced along the same lines as sales to external customers, with an appropriate discount being applied to encourage use of the Company and its Subsidiaries' resources at a rate acceptable to local tax authorities. This policy was applied consistently throughout the current and prior period.

Management monitors the operating results of each of the above divisions separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of the Company and Subsidiaries' operating segments is consistent with the above classification.

Segment performance is evaluated on the basis of operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/71

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/71

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Pengukuran segmen operasi laba atau rugi, aset dan liabilitas  
(Lanjutan)

29. OPERATING SEGMENT (Continued)

Measurement of operating segment profit or loss, assets and liabilities (Continued)

	2 0 2 5			
	Jawa/ Java	Non-Jawa/ Non-Java	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan	2,036,780	3,735,344	5,772,123	Sales
Beban	(906,450)	(1,662,953)	(2,569,403)	Expenses
Laba kotor			3,202,720	Gross profit
	2 0 2 4			
	Jawa/ Java	Non-Jawa/ Non-Java	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan	463,612	688,471	1,152,083	Sales
Beban	(303,377)	(314,065)	(617,442)	Expenses
Laba kotor			534,641	Gross profit

30. INFORMASI ARUS KAS

30. CASH FLOWS INFORMATION

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Penambahan/ Additions	Amortisasi biaya transaksi pinjaman/ Amortization of loan-related costs	Pelepasan aset hak-guna/ Disposal of right-of-use assets	Saldo akhir/ Ending balance
<b>30 September 2025</b>							
Pinjaman/Borrowings	1,521,790	(244,932)	-	85,310	-	-	1,362,168
Liabilitas sewa/Lease liabilities	666,253	(418,164)	469,130	54,469	(1,158)	-	770,530
Jumlah/Total	2,188,043	(663,096)	469,130	139,779	(1,158)	-	2,132,698
<b>31 Desember/ December 2024</b>							
Pinjaman/Borrowings	1,457,204	64,588	-	-	-	-	1,521,792
Liabilitas sewa/Lease liabilities	316,979	(651,588)	612,357	54,607	(13,022)	-	319,333
Jumlah/Total	1,774,183	(587,000)	612,357	54,607	(13,022)	-	1,841,125

Ekshibit E/72

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/72

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian Penting

Laporan Penerbitan Hak Opsi dari Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP")) Tahap I ("MESOP Tahap I") dan Pra-Pencatatan Saham terkait dengan MESOP Tahap 1 PT Daya Intiguna Yasa Tbk ("Perseroan")

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan No. 012/MDIY/CS/JKT/02-2025 tanggal 18 Februari 2025 perihal "Laporan Penerbitan Hak Opsi dari Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") Tahap I ("MESOP Tahap I") dan Pra-pencatatan Saham terkait dengan MESOP Tahap 1 PT Daya Intiguna Yasa Tbk ("Perseroan")*", bahwa Perseroan menyatakan bahwa Bursa Efek Indonesia telah mengumumkan pra-pencatatan saham Perseroan sebanyak 127.098.000 saham terkait dengan MESOP Tahap 1 dengan periode efektif pelaksanaan dari sejak tanggal 18 Februari 2025 sampai dengan 6 Agustus 2029.

Periode MESOP Tahap I menggunakan metode *vesting* garis lurus (*straight-line*) selama 4 tahun, di mana Hak Opsi akan *vested* secara bertahap setiap tahunnya, dimulai dari satu tahun setelah tanggal pemberian Hak Opsi dengan harga pelaksanaan Rp 1.650 (nilai penuh) per lembar saham.

Laporan Penerbitan Hak Opsi dari Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP")) Tahap I ("MESOP Tahap I") dan Pra-Pencatatan Saham terkait dengan MESOP Tahap 1 PT Daya Intiguna Yasa Tbk ("Perseroan") (Lanjutan)

Harga pelaksanaan di atas berdasarkan ketentuan pada Peraturan BEI No. I-A 2021, dimana harga pelaksanaan paling sedikit 90,00% (sembilan puluh per seratus) dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan 25 hari bursa berturut-turut di Pasar Reguler sebelum tanggal permohonan Pra-Pencatatan Perseroan.

b. Ikatan dan Kontinjensi

Tidak terdapat ikatan dan kontinjensi pada tanggal pelaporan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Significant Agreement

Report of the Issuance of Pre-Listing of Shares Derived under Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") Stage I ("MESOP Stage I") and the Pre-Listing of Shares related to the MESOP Stage 1 of PT Daya Intiguna Yasa Tbk ("Company")

In accordance with the Company's Disclosure of Information No. 012/MDIY/CS/JKT/02-2025 dated 18 February 2025 on "Report of the Issuance of Pre-Listing of Shares Derived under Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") Stage I ("MESOP Stage I") and the Pre-Listing of Shares related to the MESOP Stage 1 of PT Daya Intiguna Yasa Tbk ("the Company")", the Company conveyed that the Indonesia Stock Exchange has announced the pre-listing of Company's shares amounting to 127,098,000 shares in connection with the Company's Stage 1 MESOP which has the effective date from 18 February 2025 to 6 August 2029.

MESOP period Stage I is using straight-line vesting method period of 4 years, in which the Option Rights to be vested annually in stages, starting from the first-year anniversary of the Option Rights' grant date with exercise price amounting to Rp 1,650 (full amount) per share.

Report of the Issuance of Pre-Listing of Shares Derived under Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") Stage I ("MESOP Stage I") and the Pre-Listing of Shares related to the MESOP Stage 1 of PT Daya Intiguna Yasa Tbk ("Company") (Continued)

The exercise price disclosed above is based on the provision stipulated in the IDX Regulation No. I-A 2021 in which the exercise price must be at least 90% (ninety percent) from the average Company's shares' closing price of 25 consecutive exchange days in the Regular Market prior to the date of the Company's Pre-Listing request.

b. Commitments and Contingencies

There were no commitment and contingency as of reporting dates.

Ekshibit E/73

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/73

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 21 Oktober 2025, telah disetujui addendum 4 atas surat perjanjian fasilitas kredit No. 065/CB/JKT/2023 pada tanggal 27 Juni 2023 antara Grup sebagai Debitur dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Kreditur, dimana kedua belah pihak sepakat atas perubahan sebagai berikut:

1. Penambahan Debitur baru yang dapat menggunakan fasilitas kredit dalam Grup yang terdiri dari PT Daya Indah Nawasena (Entitas Anak), PT Daya Indah Cendani (Entitas Anak), PT Daya Indah Sejahtera (Entitas Anak), PT Daya Indah Andalan (Entitas Anak), PT Mitra Lintas Aditama (Entitas Anak), PT Niaga Lintas Pratama (Entitas Anak), dan PT Kreasi Indah Varia (Entitas Anak);
2. Mengalokasikan limit Fasilitas *interchangeable* PTK Trade AP 2 dan iB 2 - Hawalah ke Fasilitas *interchangeable* PTK Trade AP 1 dan iB 1- Hawalah masing-masing menjadi sebesar Rp 450.000 sekaligus menutup fasilitas *interchangeable* PTK trade AP2 dan iB 2 - Hawalah;
3. Memperpanjang fasilitas kredit yang semula berakhir pada tanggal 27 Juni 2025, untuk selanjutnya diperpanjang menjadi sampai dengan tanggal 27 Juni 2026;
4. Menutup fasilitas kredit sebagai berikut:
  - a. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 1 sehubungan dengan berakhirnya jangka waktu Fasilitas PTK 1 dan pelunasan segala yang terhutang dan wajib dibayar oleh Debitur berdasarkan penarikan fasilitas PTK1;
  - b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 3 iB - Musyarakah dan pelunasan segala yang terhutang dan wajib dibayar oleh Debitur berdasarkan penarikan Fasilitas PTK 3 iB - Musyarakah
5. Memberikan tambahan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 4 sebesar Rp 300.000 dengan tujuan penggunaan pinjaman untuk membiayai kembali *Capital Expenditure* Grup di tahun 2025;
6. Mengubah syarat penarikan Fasilitas *interchangeable* PTK Trade AP 1 dan iB 1 - Hawalah terkait dokumen transportasi;
7. Mengubah dokumen yang menjadi dasar pengujian pemenuhan rasio keuangan (*financial covenant*);
8. Mengubah ketentuan mengenai kewajiban penyerahan laporan keuangan.

32. SUBSEQUENT EVENT

On 21 October 2025, Addendum 4 to the Credit Facility Agreement No. 065/CB/JKT/2023 dated 27 June 2023, between the Group as the debtor and PT Bank CIMB Niaga Tbk as the creditor, was approved, in which both parties agreed on the following changes:

1. The addition of new debtor within the Group that may utilize the credit facilities, consisting of PT Daya Indah Nawasena (Subsidiary), PT Daya Indah Cendani (Subsidiary), PT Daya Indah Sejahtera (Subsidiary), PT Daya Indah Andalan (Subsidiary), PT Mitra Lintas Aditama (Subsidiary), PT Niaga Lintas Pratama (Subsidiary), and PT Kreasi Indah Varia (Subsidiary);
2. Reallocating the limit of the interchangeable facilities PTK Trade AP 2 and iB 2 - Hawalah to the interchangeable facilities PTK Trade AP 1 and iB 1 - Hawalah, each amounting to Rp 450,000, while simultaneously closing the interchangeable facilities PTK Trade AP 2 and iB 2 - Hawalah;
3. Extending the credit facility, which was originally due on 27 June 2025, to a new maturity date of 27 June 2026;
4. Closing the following credit facilities:
  - a. Pinjaman Transaksi Khusus 1 Facility, in connection with the expiration of PTK 1 Facility and the full repayment of all amounts owed and payable by the Borrower under the drawdown of PTK 1 Facility;
  - b. Pinjaman Transaksi Khusus 3 iB Facility - Musyarakah, along with the full repayment of all amounts owed and payable by the Borrower under the drawdown of PTK 3 iB - Musyarakah Facility;
5. Providing an additional Pinjaman Transaksi Khusus 4 Facility amounting to Rp 300,000, intended to refinance the Group's Capital Expenditure in 2025.
6. Amending the drawdown terms of the interchangeable facilities PTK Trade AP 1 and iB 1 - Hawalah related to transportation documents.
7. Amending the documents that serve as the basis for testing compliance with financial ratios (*financial covenants*).
8. Amending the provisions regarding the obligation to submit financial statements.